

PT VALE INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025,
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025/
*MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025,
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
 LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PADA 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
 OF THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS AT MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2026 AND 2025**

PT VALE INDONESIA TBK

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
 we, the undersigned:*

1.	Nama Alamat Kantor	Bernardus Irmanto Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Name Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP) Telepon Kantor Jabatan	Jl. Jati Indah I No. 35 A Pangkalan Jati, Cinere, Depok +62 21 524 9002/524 9000 Presiden Direktur/President Director	Address of Domicile (as per Identity Card) Office Telephone Position
2.	Nama Alamat Kantor	Rizky Andhika Putra Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Name Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP) Telepon Kantor Jabatan	Jl. Cempaka Lestari III Blok G1 No. 15 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan +62 21 524 9002/524 9000 Direktur/Director	Address of Domicile (as per Identity Card) Office Telephone Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan Perseroan telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan Perseroan; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the Company's financial statements are complete and accurate;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Company's financial statements;</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 April 2026/April 29, 2026

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Bernardus Irmanto)

(Rizky Andhika Putra)



PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	220,117	376,359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak-pihak berelasi		88,584	73,184	Related parties -
- Pihak ketiga		5,805	563	Third parties -
Persediaan	9	218,379	192,070	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		59,048	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		94,654	97,333	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	4,056	4,159	Prepayments and advances
Aset keuangan lancar lainnya	8	<u>2,230</u>	<u>5,829</u>	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		<u>692,873</u>	<u>749,497</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	127,405	96,987	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	15a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		3,292	59,346	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		30,885	17,795	Other taxes -
Investasi pada saham	11a	19,950	19,950	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	11b	57,031	58,249	Investment in associate
Aset derivatif	11c	21,320	21,320	Derivative assets
Aset tetap	12, 13	2,380,561	2,313,449	Fixed assets
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	2,905	2,251	Prepayments and advances
Aset pajak tangguhan	15d	329	3,040	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8	<u>3,581</u>	<u>3,963</u>	Other non-current financial assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,647,259</u>	<u>2,596,350</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>3,340,132</u>	<u>3,345,847</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- Pihak-pihak berelasi		-	400	Related parties -
- Pihak ketiga		174,102	203,409	Third parties -
Akrual	16	116,504	115,397	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	18	12,285	21,966	Taxes payable
Utang pajak	15b			Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan		3,355	5,439	Other taxes -
- Pajak lainnya		6,555	1,859	Lease liabilities
Liabilitas sewa	12	2,897	3,451	Provision for asset retirement
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	29	8,799	9,465	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	17	1,125	1,004	
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>325,622</u>	<u>362,390</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja				Long-term post-employment benefit liabilities
jangka panjang	19	49,440	49,042	Lease liabilities
Liabilitas sewa	12	18	31	Provision for asset retirement
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	29	140,843	153,426	Other non-current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	17	5,880	5,882	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>196,181</u>	<u>208,381</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>521,803</u>	<u>570,771</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar -				Authorised capital -
39.745.354.880 saham				39,745,354,880 shares
dengan nilai nominal IDR25				with par value IDR25
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.539.784.534 saham	20	144,698	144,698	Issued and fully paid capital -
Tambahan modal disetor	22	380,882	380,882	10,539,784,534 shares
Cadangan kompensasi berbasis saham		1,640	1,063	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi		(1,151)	(215)	Share-based compensation reserves
Saldo laba				Currency differences from translation of associate entity's financial statements
- Dicadangkan	23	27,283	27,283	Retained earnings
- Belum dicadangkan		2,264,977	2,221,365	Appropriated -
		2,264,977	2,221,365	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>2,818,329</u>	<u>2,775,076</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,340,132</u>	<u>3,345,847</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pendapatan	24	252,663	206,525	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	(195,925)	(187,012)	Cost of revenue
LABA BRUTO		56,738	19,513	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(8,907)	(7,901)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	27	3,677	101	Other income
Beban lainnya	28	(1,110)	(2,931)	Other expenses
Pembagian laba bersih	41	(4,846)	(2,422)	Net profit sharing
LABA USAHA		45,552	6,360	OPERATING PROFIT
Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	11b	-	448	Gain from loss of control of subsidiary
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	11b	(68)	23	Share in net profit from associate
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	11c	-	16,570	Gain/(loss) on recognition of fair value of derivative asset
Pendapatan keuangan		3,463	7,553	Finance income
Biaya keuangan	34	(2,382)	(2,046)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46,565	28,908	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(2,953)	(7,113)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		43,612	21,795	PROFIT FOR THE PERIOD
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	19	-	-	Changes resulting from actuarial - remeasurement of post employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait	15d	-	-	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	11	(1,151)	-	Currency differences from - translation of associate entity's financial statements
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN		(1,151)	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		42,461	21,795	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)		0.0041	0.0021	Basic and diluted (in full amount of US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2026 dan 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserves	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi/ Currency differences from translation of associate entity's financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2025	144,698	380,882	-	-	27,283	2,179,913	2,732,776	Balance as at January 1, 2025
Penghasilan komprehensif 2025								Comprehensive income 2025
Laba	-	-	-	-	-	21,795	21,795	Profit
Perubahan kepentingan atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	2,001	2,001	Changes in interest due to disposal of subsidiaries
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo 31 Maret 2025	144,698	380,882	-	-	27,283	2,203,709	2,756,572	Balance as at March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	144,698	380,882	1,063	(215)	27,283	2,221,365	2,775,076	Balance as at January 1, 2026
Penghasilan komprehensif 2026								Comprehensive income 2026
Laba	-	-	-	-	-	43,612	43,612	Profit
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(936)	-	-	(936)	Other comprehensive loss
Transaksi kompensasi berbasis saham	21	-	577	-	-	-	577	Share-based compensation transactions
Saldo 31 Maret 2026	144,698	380,882	1,640	(1,151)	27,283	2,264,977	2,818,329	Balance as at March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		247,298	203,178	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok		(128,196)	(113,308)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak				Payments of corporate
penghasilan badan		(4,831)	(4,753)	income tax
Pembayaran pajak lainnya		(21,871)	(22,336)	Payments of other taxes
Penerimaan restitusi pajak lainnya		41	35,195	Receipts of refunds of other taxes
Pembayaran ke karyawan		(39,950)	(36,163)	Payments to employees
Penempatan jaminan keuangan		(40,806)	-	Placement of financial guarantee
Penerimaan pendapatan keuangan		3,462	7,553	Receipts of finance income
Pembayaran royalti dan retribusi		(32,722)	(13,685)	Payments of royalties and levies
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas operasi		<u>(17,575)</u>	<u>55,681</u>	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pembelian aset tetap		(139,042)	(128,095)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	325	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	11b	-	(880)	Net cash flow decrease from loss of control of a subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(138,717)</u>	<u>(128,975)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(1,289)	(1,454)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(47)	(87)	Payments of finance costs
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan		<u>(1,336)</u>	<u>(1,541)</u>	Net cash flows provided by financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(157,628)	(74,835)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		376,359	674,690	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		1,386	1,540	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir period	5	<u>220,117</u>	<u>601,395</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1. Pendirian dan Informasi Umum

PT Vale Indonesia Tbk, (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 123 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta, dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0165452 tanggal 28 Juni 2024 dan akta No. 15 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0169045 tanggal 5 Juli 2024, sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan (lihat Catatan 20).

Perseroan secara bersama-sama dikendalikan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (“MIND ID”) dan Vale Canada Limited (“VCL”).

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah usaha-usaha dibidang pertambangan termasuk namun tidak terbatas pada pertambangan bijih nikel, yaitu mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel, termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Hak Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas IUPK sebagai kelanjutan Kontrak Karya (“KK”) Perseroan (lihat Catatan 39e), yang diterbitkan Pemerintah pada bulan Mei 2024.

1. GENERAL

1.1. Establishment and General Information

PT Vale Indonesia Tbk, (the “Company”) was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times, the latest amendment made by deed No. 123 dated June 28, 2024 drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary in Jakarta, and have obtained the receipt of notification of the amendment to articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0165452 dated June 28, 2024 and Deed No. 15 dated July 5, 2024, drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary in Jakarta, and has obtained the receipt of notification of the amendment to articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0169045 dated July 5, 2024 regarding the increase of paid-up and issued capital (see Note 20).

The Company is jointly controlled by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (“MIND ID”) and Vale Canada Limited (“VCL”).

The Company has Special Mining Business Permits (“IUPK”) in the provinces of South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi. The Company’s plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in Sequis Tower, 20th floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company’s main activities are businesses in the field of mining including but not limited to nickel ore mining, which includes mining and processing nickel ore, including any other utilizations thereof which are administratively inseparable from nickel ore mining activities. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company’s right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted through a IUPK as a continuation of the Company’s Contract of Work (“CoW”) (refer to Note 39e), issued by the Government in May 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.1. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

1.1. Establishment and General Information (continued)

IUPK dapat diperpanjang lebih lanjut (setiap perpanjangan untuk jangka waktu 10 tahun) sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam IUPK ini di atur hak dan kewajiban Perseroan mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 39f mengenai komitmen investasi Perseroan).

The IUPK can be further extended (each extension for a 10-year period) in accordance with applicable regulations. The IUPK regulates the Company's rights and obligations regarding commitment to prioritise domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 39f about the Company's investment commitments).

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Selanjutnya, IUPK mengatur bahwa Pemerintah memberikan hak kepada Perseroan untuk terus memiliki, mengoperasikan dan mengembangkan lebih lanjut fasilitas PLTA di sungai Larona termasuk memperoleh perizinan di bidang ketenagalistrikan yang diperlukan selama jangka waktu IUPK termasuk perpanjangannya. Perseroan juga telah memperoleh Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dari Pemerintah untuk PLTA Perseroan.

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. Furthermore, the Company's IUPK provides that the Government grants rights to the Company to own, operate and further develop the hydroelectric facilities at the Larona river including obtaining the necessary permits from the electricity sector during the IUPK period including its extension. The Company has also obtained an Electricity Supply Business License for Own Use from the Government for the operation of the Company's hydroelectric facilities.

1.2. Penawaran Umum Efek Perseroan

1.2. The Company's Public Offering

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million ordinary shares or 20% of the 248.4 million shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's ordinary shares. This became effective on August 3, 2004.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 19 April 2024, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dalam rangka memperoleh perpanjangan kontrak karya dalam bentuk IUPK, di mana Pemerintah Republik Indonesia menunjuk MIND ID sebagai wakilnya untuk melaksanakan pengambilan saham Perseroan terkait kewajiban divestasi.

At the EGMS held on April 19, 2024, the shareholders approved an increase in capital by granting pre-emptive rights ("Rights Issue") to obtain the extension of the work contract in the form of IUPK, where the Government of the Republic of Indonesia which appointed MIND ID as its representative to carry out the share acquisition of the Company regarding the divestment obligations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.3. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Presiden Komisaris	FS. Multhazar	FS. Multhazar	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Emily Olson	Emily Olson	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	M. Jasman Panjaitan Kristina Gauthier Christopher McCleave Katherine Angela Oedoen Shiro Imai Rudiantara* Retno Marsudi* Marita Alisjahbana*	M. Jasman Panjaitan Kristina Gauthier Christopher McCleave Katherine Angela Oedoen Shiro Imai Rudiantara* Retno Marsudi* Marita Alisjahbana*	<i>Commissioners</i>
Ketua Komite Audit	Marita Alisjahbana	Marita Alisjahbana	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Anggota Komite Audit	Rudiantara Irhoan Tanudiredja Sahat Pardede Beni Subena	Rudiantara Irhoan Tanudiredja Sahat Pardede Beni Subena	<i>Audit Committee Members</i>
Presiden Direktur	Bernardus Irmanto	Bernardus Irmanto	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Abu Ashar	Abu Ashar	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Heriyanto Agung Putra Budiawansyah Rizky Andhika Putra** Muhammad Asril M. Slamet Sugiharto	Heriyanto Agung Putra Budiawansyah Rizky Andhika Putra** Muhammad Asril M. Slamet Sugiharto	<i>Directors</i>

*) Komisaris Independen

**) Direktur yang bertanggung jawab membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*) *Independent Commissioners*

**) *Director who responsible for accounting and Finance*

Jumlah seluruh karyawan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 2.934 (31 Desember 2025: 2.985) (tidak diaudit).

The total number of employees of the Company as at March 31, 2026 was 2,934 (December 31, 2025: 2,985) (unaudited).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material Perseroan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk periode-periode yang tercakup oleh laporan keuangan ini, kecuali yang dinyatakan dalam Catatan 3. Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 April 2026.

2.1. Penyajian laporan keuangan

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

2.2. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2.3. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following material accounting policies of the Company are presented to assist the reader in evaluating the accompanying financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the periods covered in the financial statements, except as stated in Note 3. The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on April 29, 2026.

2.1. Presentation of financial statements

The Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

2.2. Statement of compliance

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Services Authority ("OJK").

2.3. Basis of measurement

The financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak merupakan entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban antar entitas Perseroan dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas Perseroan yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Perseroan.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, Perseroan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.4. Use of judgment, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant estimates and assumptions. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

2.5. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, the Company derecognises the assets and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

2.5. Principles of consolidation (continued)

Entitas asosiasi

Associate

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

An associate is an entity over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari investee pada penghasilan komprehensif lain.

Investments in associate are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Company's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Unrealised gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associate are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan

Ketika Perseroan tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perseroan beroperasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selama periode berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.5. Principles of consolidation (continued)

Changes in ownership interests

When the Company ceases to account for an investment using equity method because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2.6. Functional and presentation currency and currency translation

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company entities operate.

At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at period-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognised at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

During the period, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.7. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

2.8. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk penjualan nikel matte dan bijih nikel yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2.24 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai dari aset keuangan.

2.9. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel, nikel dalam proses, dan bijih nikel untuk dijual dinilai dengan metode rata-rata tertimbang dari biaya perolehan. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya pengupasan tanah, menambang, bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.7. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

2.8. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of nickel matte and nickel ore in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2.24 for accounting policies related to impairment of financial assets.

2.9. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of finished nickel inventory, nickel in process, and saleable nickel ore is determined using a weighted average cost method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of finished goods and work in progress comprises stripping, mining, raw materials, fuels, supplies, labor, depreciation and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY **INFORMATION** (continued)

2.10. Aset tetap

2.10. Fixed assets

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya pengembangan tambang dan fasilitas tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Mine development and mine facilities costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is the construction of roads providing access to mining areas.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih nikel yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih nikel, selama masa manfaat cadangan nikel. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada biaya pengupasan yang dikapitalisasi oleh Perseroan.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant nickel ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the nickel ore, over the useful life of the ore reserve. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no stripping costs capitalised by the Company.

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan ke dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Perseroan dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

2.11. Aset tetap dalam penyelesaian

2.11. Construction in progress

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan, instalasi mesin, dan eksplorasi area tambang sebelum tahap pengembangan dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi, instalasi dan eksplorasi tambang telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, the installation of machinery, and the exploration of mining area before development stage are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction, installation, and exploration are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY **INFORMATION** (continued)

2.11. Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

2.11. Construction in progress (continued)

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

2.12. Pengembangan tambang

2.12. Mine development

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perseroan diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah. Biaya pengembangan ini dicatat sebagai aset tetap dalam penyelesaian selama masa konstruksi tambang.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights. The development expenditure is recorded as construction in progress during the mine construction period.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun pengembangan tambang (sebagai bagian dari akun aset tetap) dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the construction in progress in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mine development (as part of fixed assets account) and aggregated with the subsequent development expenditure.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY **INFORMATION** (continued)

2.12. Pengembangan tambang (lanjutan)

2.12. Mine development (continued)

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Tambang yang berproduksi” diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Mines in production” are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Pengembangan tambang diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.14.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2.14.

2.13. Penyusutan dan amortisasi

2.13. Depreciation and amortisation

Penyusutan aset tetap didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya IUPK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan) yang mana yang lebih pendek. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan ini.

Depreciation of fixed assets is based on the shorter of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the IUPK (adjusted for assumed extensions). An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40-year useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada aset tetap dengan masa manfaat melebihi masa berlakunya IUPK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan).

As at March 31, 2026, there are no assets with useful life beyond the period of the IUPK (adjusted for assumed extensions).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

2.13. Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)

2.13. Depreciation and amortization (continued)

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

<u>Aset/Assets</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful life</u>	<u>Metode Penyusutan Depreciation Method</u>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA/ <i>Hydroelectric dam buildings and facilities</i>	5 – 40 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Jalan dan jembatan/ <i>Roads and bridges</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Pengembangan tambang/ <i>Mine development</i>	Umur tambang/ <i>Life of mine</i>	Unit-produksi/Unit-of-production
Fasilitas tambang/ <i>Mine facilities</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Pabrik dan mesin/ <i>Plant and machinery</i>	4 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Perabotan dan peralatan kantor/ <i>Furniture and office equipment</i>	5 tahun/years	Garis lurus/Straight-line

Perseroan memperkirakan nilai sisa aset tetap diatas adalah nihil.

The Company has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Perseroan mengalokasi komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

The Company allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Amortisation of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using the straight-line method.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.14. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 39a). Di samping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, daur-ulang atau penghapusan dengan cara lainnya.

2.14. Impairment of non-financial assets

Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

2.15. Environmental expenditures

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred or capitalised and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government Regulations (refer to Note 39a). In addition, a provision for asset retirement has been recognised for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.15. Pengeluaran untuk lingkungan hidup (lanjutan)

2.15. Environmental expenditures (continued)

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions for asset retirement are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognised as finance costs.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perseroan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Perseroan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Perseroan akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Perseroan mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.16. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan mengakui pendapatan dengan melakukan lima langkah analisa sesuai dengan PSAK 115 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan *nickel matte* dan bijih nikel.

Penjualan *nickel matte*

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, Perseroan memiliki kontrak-kontrak penjualan *nickel matte* jangka panjang dengan pelanggannya. Perseroan mengidentifikasi penyerahan produk *nickel matte* kepada pelanggan sebagai kewajiban pelaksanaan dalam kontrak-kontrak penjualan dengan pelanggan. Pendapatan atas penyerahan produk *nickel matte* diakui berdasarkan harga yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Penjualan diakui sebagai pendapatan ketika pengendalian atas produk ditransfer ke pelanggan. Kontrol dianggap telah dialihkan pada saat produk dimuat ke kapal pelanggan di Pelabuhan muat.

Berdasarkan ketentuan pembayaran dalam perjanjian tersebut, periode antara transfer produk ke pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan kurang dari satu tahun. Ketentuan pembayaran tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dan tidak berubah dari periode-periode sebelumnya.

Penjualan bijih nikel

Pendapatan dari penjualan produk bijih nikel diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perseroan pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan. Kontrol dianggap telah dialihkan pada saat produk dimuat ke kapal pelanggan atau truk pelanggan di titik muat.

Beban

Beban (termasuk biaya pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

2.16. Revenue and expense recognition

The Company recognises revenue by performing five-step assessment in accordance with SFAS 115 - Revenue from Contracts with Customers.

The Company's revenue is derived from the sales of nickel matte and nickel ore.

Sales of nickel matte

As explained in Note 33a, the Company has long-term nickel matte sales contracts with its customers. The Company identified the transfer of nickel matte products to customers as the performance obligation in the sales contracts with customers. Revenue from the transfer of nickel matte products is recognised based on the price specified in the contracts with customers. Sales are recognised as revenue when the control of the product is transferred to customers. Control is considered to be transferred at the point in time when the product is loaded on to the customer vessel at the loading port.

Based on the payment terms in the agreements, the period between the transfer of the products to the customer and payment by the customer is less than one year. The payment terms do not have a significant financing component and were not changed from previous periods.

Sales of nickel ore

Revenue from the sale of nickel ore products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Company at the point in time when the control of products has been transferred to the customer. Control is considered to be transferred at the point in time when the product is loaded on to the customers' vessels or trucks at the loading point.

Expenses

Expenses (including stripping costs) are recognised as incurred on an accrual basis.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.17. Pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan atau kerugian komprehensif lain.

Perseroan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia pada akhir periode pelaporan dan mencakup penyesuaian periode sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak tangguhan tidak diakui jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat. Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY **INFORMATION (continued)**

2.17. Income taxes

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income or loss.

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted in Indonesia at the end of the reporting period and includes true-up adjustments made to the previous period's tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. In determining the amount of current and deferred tax, the Company considers the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.17. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila saldo pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.18. Liabilitas imbalan kerja

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku atau PKB mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku atau PKB.

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau PKB, atas program pensiun iuran pasti, bersama dengan pengembalian investasi yang dihasilkan dari iuran, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan, akun liabilitas imbalan pascakerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.17. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.18. Employment benefit liabilities

a. Pension and Labor Law benefits

The Company has maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable regulations or its Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the applicable regulations or the CLA require the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the applicable regulations or the CLA, in particular when the cumulative contributions are less than that amount.

The Company recognises the excess (if any) of the payments that would be required under the applicable regulation or the CLA, over the defined contributions paid, together with investment returns arising from the contributions, as a liability in the statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan
(lanjutan)

a. Pension and Labor Law benefits
(continued)

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setidaknya setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (karena tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated at least annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in the finance cost in profit or loss.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statements of changes in equity and financial position.

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognised immediately in profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-retirement medical benefits

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum PKB yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setidaknya setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Pada tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

The Company provides post-retirement medical benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the CLA in January 2011 and opted to enrol into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability at least annually. In 2014, the Company changed its method to fund this program through an insurance program.

Pada tahun 2016, Perseroan berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Perseroan kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Perseroan menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

In 2016, the Company stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Company subsequently implemented an Administrative Service Only approach ("ASO" approach) by engaging a third party appointed by the Company to help administer the program. In this approach, the Company places a certain amount of money to be administered by a third party to cover the medical costs for the program participants. The third party applies the Coordination of Benefit ("COB") approach which allows the medical claim to be considered in the overall cost calculation.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti penghargaan masa kerja. Imbalan berupa penghargaan masa kerja diberikan apabila karyawan bekerja setiap mencapai masa kerja tertentu.

The Company also provides other long-term employee benefits, such as long service awards. The long service award is paid when the employees reach certain service year.

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB Perseroan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Company provides the award for all of its permanent employees. The benefit is based on the Company's CLA. The liability in respect of the other long-term employee benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.18. Employment benefit liabilities (continued)

d. Imbalan pesangon

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. Termination benefits payable more than 12 months after the reporting date are discounted to reflect present value.

e. Program bonus

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan.

e. Bonus plans

The Company recognises a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Company's performance.

f. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham Perseroan ("INCO") tanpa ada manfaat yang diberikan oleh karyawan tertentu. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Perseroan, maka peserta berhak mendapatkan dari Perseroan imbalan setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

f. Share-based payments

The Company awards eligible employees ("participants") participation in a share-matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire the Company's shares ("INCO") without any benefits being provided by the eligible employee. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep an employment relationship with the Company, the participant is entitled to receive from the Company an award, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

Untuk program PSU, selama periode tiga tahun *vesting cycle* peserta berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa INCO berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator, seperti tingkat pengembalian kepada pemegang saham ("TSR"), pencapaian IRMA-75, dan tujuan strategis Perseroan lainnya. Imbalan ini dibayarkan secara saham, dan tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

For the PSU program, the participants have the opportunity to receive during a three year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to INCO's performance factors measured as indicators, such as total return to the shareholders ("TSR"), achievement of IRMA-75, and other strategic objectives of the Company. This award is paid in shares, and conditioned to the performance factor of each year.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.19. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama tahun penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.19. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the year of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease, or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.19. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perseroan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

2.20. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2.21. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dari entitas induk dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perseroan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.19. Leases (continued)

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets in the statements of financial position.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.20. Capital share

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

2.21. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of any dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.22. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional (Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perseroan) untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.23. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perseroan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- (1) Aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi.
- (2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.22. Segment reporting

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker (the Directors are the Company's chief operating decision maker) to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

2.23. Financial instruments

A financial instrument is recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Company's obligations expire or are discharged or cancelled.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- (1) Financial assets at amortised cost.
- (2) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- (3) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.23. Instrumen keuangan (lanjutan)

2.23. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal dan tidak dapat merubah klasifikasi yang ditentukan saat penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

Seluruh aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan dalam laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has financial assets measured at amortised cost and FVTPL.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Financial assets at amortised costs

Aset keuangan yang ditahan hingga pengembalian arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga, dan tidak didesain untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur dengan biaya diamortisasi. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang diakui dan diukur. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam 'pendapatan keuangan' menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent SPPI, and that are not designated at FVTPL, are measured at amortised cost. The carrying amount of these assets is adjusted by any expected credit losses ("ECLs") allowance recognised and measured. Interest income from these financial assets is included in 'finance income' using the effective interest rate method.

Aset keuangan Perseroan diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Company's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.23. Instrumen keuangan (lanjutan)

2.23. Financial instruments (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Perseroan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas dan aset derivatif, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has investments in equity instruments and derivative assets, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Company subsequently measures all investments in equity at fair value. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payment is established.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau Perseroan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Amortised cost is measured by discounting the liability amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, dan liabilitas keuangan lainnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables, accruals, and other financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.23. Instrumen keuangan (lanjutan)

2.23. Financial instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realised and the liability is settled simultaneously.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir. Liabilitas keuangan tersebut dilepaskan pada saat Perseroan melakukan pembayaran kepada kreditor, atau secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas liabilitas tersebut (atau sebagian dari liabilitas tersebut), baik karena proses hukum atau oleh kreditor. Pengakhiran suatu liabilitas keuangan juga terjadi ketika terdapat modifikasi secara substansial terhadap ketentuan liabilitas keuangan yang ada, dan mengakibatkan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Financial liabilities are removed from the statement of financial position when it is extinguished. The financial liabilities are discharged when the Company pays the creditor, or is legally released from primary responsibility for the liability (or part of it), either by process of law or by the creditor. Extinguishment of a financial liability also occurs when there is a substantial modification of the terms of an existing financial liability, and resulting in the recognition of a new financial liability.

2.24. Penurunan nilai aset keuangan

2.24. Impairment of financial assets

Perseroan mengakui KKE untuk semua aset keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

The Company recognises an allowance for ECLs for all the Company's financial assets measured at amortised cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

KKE diakui dalam tiga tahap ("*general model*") untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (KKE sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, KKE sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

*ECLs are recognised in three stages ("*general model*") for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).*

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.24. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi KKE, Perseroan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

Perseroan mempertimbangkan bahwa piutang usaha memiliki risiko kredit rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi "*investment grade*" yang dipahami secara global. Perseroan mendefinisikan "*investment grade*" sebagai BBB menurut Fitch atau BBB lebih tinggi menurut *Japan Credit Rating Agency*. Ketika peringkat kredit di bawah BBB oleh Fitch atau BBB oleh *Japan Credit Rating Agency*, Perseroan menilai apakah peningkatan risiko kredit yang signifikan telah terjadi.

2.25. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perseroan pada periode di mana dividen tersebut diumumkan.

2.26. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.24. Impairment of financial assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company considers trade receivables to have low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of 'investment grade'. The Company considers this to be BBB per Fitch or BBB or higher per the Japan Credit Rating Agency. When the credit rating is below the BBB per Fitch or BBB per Japan Credit Rating Agency, the Company assesses whether a significant increase in credit risk has occurred.

2.25. Dividends

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Company's statements of financial position for the period in which the dividends are declared.

2.26. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No.VIII.G.7. The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 33.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIALI (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.27. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Instrumen derivatif tertentu tidak memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif ini diakui segera dalam laporan laba rugi.

2.28. Provisi

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar akan terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk memenuhi kewajiban tersebut, dan estimasi yang andal dapat dibuat mengenai besarnya kewajiban tersebut. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.27. Derivative financial instrument

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss. The Company has no derivative financial instrument which is designated as hedge as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any of these derivative instruments are recognised immediately in the income statement.

2.28. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision shall not be recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. An increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. STANDAR AKUNTANSI BARU/REVISI

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 - Instrumen Keuangan dan PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan: klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK 109 - Instrumen Keuangan dan PSAK 107 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK No. 118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- Revisi PSAK No. 338 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- PSAK No. 119 dan Amandemen PSAK No. 119 - Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

PSAK 118 dan 119 berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

3. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS 109 - Financial Instruments and SFAS 107 - Financial Instruments: Disclosure: classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendment to SFAS 109 – Financial Instruments and SFAS No. 107 - Financial Instruments: Disclosure: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- *SFAS 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *Revision to SFAS 338 - Business Combination of Entities Under Common Control*
- *SFAS 119 and Amendment SFAS 119 - Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

SFAS 118 and 119 are effective beginning January 1, 2027, but early adoption is permitted.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perseroan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

4.1. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Kebijakan akuntansi Perseroan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan (termasuk penelaahan masa IUPK); besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (umur tambang, estimasi biaya penghentian pengoperasian aset, dan waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset); dan juga tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perseroan mengestimasi kegiatan reklamasinya dilakukan pada tahun 2026-2030 dan masa penutupan tambang Perseroan adalah dari tahun 2045 sampai dengan tahun 2060. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Perseroan tergantung dari rencana tambang yang disetujui oleh Pemerintah.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position reported in future periods. Further details of the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the financial statements.

4.1. Provision for asset retirement

The Company's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework (including assessment of the period of the IUPK); the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities (life of mine, estimated costs of asset retirement, and timing of the asset retirement activities); and also the discount rate. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognised provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company estimated its reclamation activities to be conducted in 2026-2030 and the period of its mine closure is from 2045 to 2060. Nevertheless, actual results may differ from the Company's estimates depending on the mine plan approved by the Government.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.2. Perpajakan

4.2. Taxation

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Perseroan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dalam pelaporan pajaknya dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perseroan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan, pajak lainnya dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

All judgments and estimates made by management for its tax reporting may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax, other taxes and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

4.3. Penurunan nilai aset non-keuangan

4.3. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

In accordance with the Company's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

Penentuan indikasi penurunan nilai aset membutuhkan estimasi manajemen dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, belanja modal di masa depan dan cadangan mineral.

The determination of indication of impairment requires management's estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, future capital expenditure, and mineral reserves.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.3. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

4.3. Impairment of non-financial assets (continued)

Cadangan mineral adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perseroan. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, biaya modal, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang. Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Mineral reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company's assets. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, capital costs, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimasi dan asumsi di atas terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi arus kas, yang dapat mempengaruhi penentuan indikasi penurunan nilai aset.

The estimates and assumptions as described above are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter cash flow projections, which may impact the determination of indication of impairment of the assets.

4.4. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja

4.4. Pension benefits and post-retirement medical benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat bunga diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat kenaikan klaim kesehatan di masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

The present value of the pension benefit and post-retirement medical benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, increased rate of future medical claims, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4.4. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai, Perseroan menggunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah (karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

4.5. Penilaian aset derivatif

Nilai wajar aset derivatif terkait yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") dan Hualu Nickel Indonesia ("HNI") dihitung berdasarkan estimasi atas proyeksi nilai ekuitas entitas-entitas pada dan setelah tanggal penyelesaian konstruksi smelter ("penyelesaian mekanikal"), serta proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi proyeksi nilai ekuitas entitas-entitas tersebut meliputi penjualan produk, harga komoditas, dan tingkat diskonto. Proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan diestimasi berdasarkan formula tertentu yang telah disepakati dalam *Definitive Cooperation Agreement* terkait investasi di entitas-entitas dengan menggunakan asumsi-asumsi kunci antara lain target kapasitas produksi smelter-smelter tersebut dan nilai tukar Dolar AS atas Renminbi Tiongkok.

Asumsi juga digunakan dalam perhitungan nilai wajar aset derivatif yang meliputi tingkat volatilitas dan tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai wajar aset derivatif.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.4. Pension benefits and post-retirement medical benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government bonds (as there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are determined based on current market conditions.

4.5. Valuation of derivative assets

The fair value of the derivative assets arising from the additional participating right in investment in Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") and Hualu Nickel Indonesia ("HNI") is calculated based on the estimation of the projected equity value of the entities at and after the completion of smelter construction ("mechanical completion") date, and the projected future exercise price of the additional participation right.

Significant assumptions used in estimating the entities' projected equity value include future product sales, commodity prices, and discount rate. The projected exercise price of additional participating right is estimated based on a certain formula that has been agreed in the Definitive Cooperation Agreement regarding investment in the entities by using key assumptions, such as production capacity target of the smelters and exchange rate for US Dollar to Chinese Renminbi.

Assumptions are also used in calculating the fair value of derivative assets which include volatility rate and discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the fair value of the derivative asset.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.6. Estimasi masa manfaat atas aset tetap

4.6. Estimated useful lives of fixed assets

Perseroan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap, selain pengembangan tambang ditentukan berdasarkan penelaahan Perseroan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. "Pengembangan tambang" diamortisasi berdasarkan metode unit produksi yang bergantung pada jumlah cadangan mineral pada setiap *area of interest*, oleh sebab itu masa manfaatnya terbatas hingga periode akhir masa tambang.

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. "Mine development" is amortised using the units-of-production method, which depends on the amount of mineral reserves in each area of interest, therefore, its useful life is limited to the end of life of mine.

Estimasi masa manfaat dikaji paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

4.7. Penentuan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi

4.7. Determination of fair values of financial assets through profit or loss

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian (Catatan 11). Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques (Note 11). Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kas di bank:			Cash in banks:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
Citibank Indonesia	50,060	4,196	Citibank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	16,704	16,153	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	965	960	Standard Chartered Bank
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank Indonesia	28,783	20,608	Citibank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	9,555	390	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	405	160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<u>115</u>	<u>117</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>106,587</u>	<u>42,584</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	80,000	200,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	60,000	PT Bank UOB Indonesia
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13,530	13,795	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
China Construction Bank	<u>-</u>	<u>59,980</u>	China Construction Bank
	<u>113,530</u>	<u>333,775</u>	
Jumlah	<u>220,117</u>	<u>376,359</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on the above time deposits is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Deposito Dolar AS	4.00% - 4.50%	4.25% - 4.75%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	5.30%	5.25% - 5.50%	Rupiah deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	<u>127,405</u>	<u>96,987</u>	(Persero) Tbk.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lihat Catatan 39a).

The time deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are intended as collateral in relation to the bank guarantees issued by the bank in relation to the mine reclamation and mine closure guarantees (refer to Note 39a).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	88,584	73,184	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	<u>5,805</u>	<u>563</u>	Third parties
Jumlah	<u>94,389</u>	<u>73,747</u>	Total

Dikarenakan piutang usaha bersifat jangka pendek, nilai piutang yang tercatat mendekati nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, the carrying amount approximates the fair value.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan peninjauan piutang dagang pada akhir periode, Perseroan meyakini bahwa penyisihan untuk KKE atas piutang dagang dianggap tidak perlu.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the review of trade receivables at the end of each period, respectively, the Company believes that the allowance for ECLs on trade receivables is not considered necessary.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party balances and transactions.

8. ASET KEUANGAN LAINNYA

8. OTHER FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada karyawan	5,066	5,577	Loans to employees
Tagihan kepada pihak ketiga	<u>745</u>	<u>4,215</u>	Receivables from third parties
Jumlah	<u>5,811</u>	<u>9,792</u>	Total
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>(3,581)</u>	<u>(3,963)</u>	Less: Non-current portion
Bagian lancar	<u>2,230</u>	<u>5,829</u>	Current portion

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the period, management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Nikel			Nickel
Dalam proses	42,359	37,624	In process
Barang jadi	17,812	18,344	Finished
Bijih untuk dijual	<u>29,686</u>	<u>8,575</u>	Saleable ore
	<u>89,857</u>	<u>64,543</u>	
Bahan pembantu			Supplies
Suku cadang	61,234	61,189	Sparepart
Bahan bakar	30,421	28,234	Fuel
Batubara	9,803	5,593	Coal
Lainnya	<u>29,417</u>	<u>34,811</u>	Others
	130,875	129,827	
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(2.353)</u>	<u>(2.300)</u>	Less: Provision for obsolete supplies
	<u>128,522</u>	<u>127,527</u>	
Jumlah	<u>218,379</u>	<u>192,070</u>	Total

Mutasi penyisihan untuk bahan pembantu usang:

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	(2,300)	(3,485)	Beginning balance
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(53)	(540)	Provision for obsolete supplies
Pembalikan	<u>-</u>	<u>1,725</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>(2,353)</u>	<u>(2,300)</u>	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that the provision for obsolete supplies is adequate to cover possible losses from obsolete supplies as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua persediaan telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap Perseroan (lihat Catatan 12). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan bijih nikel untuk dijual dan barang jadi nikel dalam *matte* diasuransikan sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggung-jawaban asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

9. INVENTORIES (continued)

There were no inventories pledged as collateral as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "cost of revenue" (refer to Note 25).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all inventories were insured together with the Company's fixed assets (refer to Note 12). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while saleable nickel ore and nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Uang muka ke pemasok	3,073	3,713	Advances to vendors
Asuransi dibayar di muka	670	2,401	Prepaid insurance
Lainnya	<u>3,218</u>	<u>296</u>	Others
Jumlah	6,961	6,410	Total
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>(2.905)</u>	<u>(2.251)</u>	Less: Non-current portion
Bagian lancar	<u>4.056</u>	<u>4.159</u>	Current portion

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

a. Investasi pada KNI

Pada tanggal 9 Maret 2023, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd melakukan penanaman modal pada KNI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI yang sebelumnya 100% menjadi 20%. Pada tanggal 21 Desember 2023, Ford Motor Company ("FMC") melakukan penanaman modal pada KNI yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI menjadi 18,3%. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak lagi mengendalikan KNI dan mengakui kepemilikan Perseroan atas KNI sebagai investasi pada entitas asosiasi.

a. Investment in KNI

On March 9, 2023, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd made an investment in KNI, which caused a change in the Company's ownership percentage in KNI from 100% to 20%. On December 21, 2023, Ford Motor Company ("FMC") made an investment in KNI which resulted in a change in the Company's ownership percentage in KNI to 18.3%. Thus, on December 31, 2023, the Company no longer controls KNI and recognises the Company's ownership of KNI as an investment in an associate.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada KNI (lanjutan)

a. Investment in KNI (continued)

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juli 2024 Huaqi (Singapore) Pte. Ltd melakukan penanaman modal kepada KNI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI yang sebelumnya 18,3% menjadi 11,2%. Pada tanggal 12 Desember 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd dan FMC melakukan penanaman modal kembali yang menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI menjadi 5,78%.

Furthermore, on July 23, 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd made an investment in KNI, which caused a change in the Company's ownership percentage in KNI from 18.3% to 11.2%. On December 12, 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd and FMC made another capital injection which further diluted the Company's ownership percentage in KNI to 5.78%.

Sebagai dampak dari penanaman modal selama 2024, Perseroan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan karena tidak memiliki perwakilan komisaris dan direktur di KNI.

As the result of the capital injection in 2024, the Company no longer has significant influence due to not having a representative of a commissioner or a director in KNI.

Mutasi investasi pada saham adalah sebagai berikut:

Movement in the investment in shares is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	19,950	13,270	<i>Beginning balance</i>
Pengakuan awal KNI sebagai investasi pada saham	-	-	<i>Initial recognition of KNI as investment in shares</i>
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada saham	-	6,680	<i>Gain on recognition of fair value of investment in shares</i>
Saldo akhir	<u>19,950</u>	<u>19,950</u>	<i>Ending balance</i>

Nilai wajar atas investasi pada KNI ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar. Nilai wajar dari pendekatan pendapatan dihasilkan dengan menggunakan metode *discounted cash flow*. Nilai wajar dari pendekatan pasar dihasilkan dengan menggunakan metode *guideline public traded company* dimana Perseroan menggunakan rasio Perseroan sebanding dalam industri yang sama. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 3.

The fair value of the investment in KNI has been determined using the combination of the income approach and the market approach. The fair value from the income approach is generated using the discounted cash flow method. The fair value from the market approach is generated using the guideline public traded company, with the Company using the ratio of comparable companies in the same industry. This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 3.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada BNSI

b. Investment in BNSI

Pada tanggal 26 Maret 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. melakukan penanaman modal kepada BNSI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada BNSI yang sebelumnya 100% menjadi 49%. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak lagi mengendalikan BNSI dan mengakui kepemilikan Perseroan atas BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi.

On March 26, 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. made an investment in BNSI, which resulted in a change of the Company's ownership percentage in BNSI from 100% to 49%. Accordingly, on December 31, 2025 the Company no longer controls BNSI and recognises the Company's ownership of BNSI as an investment in an associate.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2025 GEM Hong Kong International Co. Ltd. melakukan penanaman modal tambahan kepada BNSI bersama EcoPro Co. Ltd., yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada BNSI yang sebelumnya 49% menjadi 26,52%.

Furthermore, on November 4, 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. made a further investment in BNSI with EcoPro Co. Ltd., which caused a change in the Company's ownership percentage in BNSI from 49% to 26.52%.

BNSI adalah Perseroan nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham Perseroan tersebut. Berikut ini merupakan ringkasan informasi terkait BNSI pada periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

BNSI is a private company and no quoted market prices are available for its shares. Set out below is the summary of information related to BNSI as at and for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Entitas asosiasi/ Associate	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo aset neto/Net assets balance AS\$/US\$'000	Rugi bersih/ Net loss AS\$/US\$'000
BNSI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	26.52%	216,850	(605)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the investment in associate is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	58,249	-	Beginning balance
Pengakuan awal BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi	-	47,385	Initial recognition of BNSI as investment in associate
Penyertaan modal tambahan	-	9,838	Additional investment
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi:			Share in net profit of associate entity:
- Keuntungan dari pelepasan pengendalian entitas anak	-	634	Gain from loss of - control of subsidiary
- Bagian laba netto periode berjalan	(68)	607	Share in net gain for the period -
Translasi	(1,150)	(215)	Translation
Saldo akhir	57,031	58,249	Ending balance

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada BNSI (lanjutan)

b. Investment in BNSI (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari BNSI pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Set out below is the summarised financial information for BNSI at March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	1,342	76,733	Cash and cash equivalents
Aset tetap	203,166	189,244	Fixed assets
Aset lancar lainnya	121,607	23,423	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>274</u>	<u>250</u>	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>326,389</u>	<u>289,650</u>	Total assets
Utang usaha	(26,235)	(5,594)	Trade payables
Pinjaman	<u>(83,304)</u>	<u>(66,805)</u>	Loan
Jumlah liabilitas	<u>(109,539)</u>	<u>(72,399)</u>	Total liabilities
Aset neto	<u>216,850</u>	<u>217,251</u>	Net assets

Nilai wajar atas investasi pada BNSI ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan aset dan pendekatan pasar. Nilai wajar dari pendekatan aset dihasilkan dengan menggunakan metode *adjusted book value*. Nilai wajar dari pendekatan pasar dihasilkan dengan menggunakan metode *guideline public traded company* dimana Perseroan menggunakan rasio Perseroan sebanding dalam industri yang sama. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value of the investment in BNSI has been determined using the combination of the assets approach and the market approach. The fair value from the assets approach is generated using the adjusted book value method. The fair value from the market approach is generated using the guideline public traded company, the Company using the ratio of comparable companies in the same industry. This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Aset derivatif

c. Derivative assets

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
HNI	16,590	16,590	HNI
KNI	<u>4,730</u>	<u>4,730</u>	KNI
Jumlah	<u>21,320</u>	<u>21,320</u>	Total

Hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI

Additional participating right in investment in KNI and HNI

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd (dan perusahaan-perusahaan terafiliasinya), terkait kerjasama pengolahan bijih nikel limonite dari tambang Perseroan di blok Pomalaa dan blok Sorowako dengan teknologi *High-Pressure Acid Leaching* menjadi nikel dalam bentuk *mixed hydroxide precipitate*. Perjanjian-perjanjian tersebut dilaksanakan dalam investasi di KNI dan HNI, yaitu perusahaan-perusahaan yang ditunjuk sebagai perusahaan proyek untuk proyek-proyek blok Pomalaa dan blok Sorowako.

The Company entered into agreements with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd (and its affiliated companies) in relation to the cooperation to process limonite nickel ore from the Company's mine in Pomalaa and Sorowako blocks by using High-Pressure Acid Leaching technology into nickel in mixed hydroxide precipitate product. These agreements were executed as investment in KNI and HNI, the designated project companies for the Pomalaa and Sorowako blocks projects, respectively.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perseroan memiliki hak tambahan partisipasi kepemilikan sampai dengan 30% dalam investasi di KNI dan HNI dengan harga pelaksanaan berdasarkan formula yang telah ditentukan, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dalam periode 60 bulan sejak tanggal penyelesaian mekanikal smelter pada proyek *High-Pressure Acid Leaching* yang dilakukan oleh KNI dan HNI.

Based on those agreements, the Company has an additional participating right up to 30% in investment in KNI and HNI with an exercise price based on a predetermined formula, which can be exercised at any time within a period of 60 months from the mechanical completion date of the smelter in the High-Pressure Acid Leaching project carried out by KNI and HNI.

Mutasi nilai wajar atas hak tambahan partisipasi tersebut diakui oleh Perseroan sebagai aset derivatif:

Movement in the fair value of the above additional participating right was recognised by the Company as derivative asset:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	21,320	4,750	Beginning balance
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	<u>-</u>	<u>16,570</u>	Gain/(loss) on recognition of fair value of derivative asset
Saldo akhir	<u>21,320</u>	<u>21,320</u>	Ending balance

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Aset derivatif (lanjutan)

c. Derivative assets (continued)

Hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI (lanjutan)

Additional participating right in investment in KNI and HNI (continued)

Nilai wajar aset derivatif terkait yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI dihitung berdasarkan estimasi atas proyeksi nilai ekuitas KNI dan HNI pada dan setelah tanggal penyelesaian mekanikal, serta proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan. Oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

The fair value of the derivative asset arising from the additional participating right in investment in KNI and HNI is calculated based on the estimation of the projected equity values of KNI and HNI at and after the mechanical completion date, and the projected future exercise prices of the additional participation rights. Therefore, this represents a fair value measurement categorised within level 3 of the fair value hierarchy.

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Key assumptions include the following:

	<u>31 Maret/March 31, 2026</u>		
	<u>KNI</u>	<u>HNI</u>	
Harga nikel (AS\$/ton)	17,088-19,037	17,088-19,037	Nickel price (US\$/tonne)
Target kapasitas produksi smelter (%)			Production capacity target of smelter (%)
- tahun pertama operasi	75%	50%	first year operation -
- tahun kedua dan seterusnya	100%	100%	second year onwards -
Nilai tukar Dolar AS terhadap Renminbi Tiongkok (AS\$/RMB)	0.150	0.150	Exchange rate of US Dollar to Renminbi Chinese (US\$/RMB)
Tingkat volatilitas (%)	50.48%	50.48%	Volatility rate (%)
Tingkat diskonto (%)	13.00% - 15.50%	15.00% - 17.50%	Discount rate (%)
Tanggal penyelesaian mekanikal	1 Januari/ January 2027	1 November/ November 2027	Mechanical completion date
	<u>31 Desember/December 31, 2025</u>		
	<u>KNI</u>	<u>HNI</u>	
Harga nikel (AS\$/ton)	17,088-19,037	17,088-19,037	Nickel price (US\$/tonne)
Target kapasitas produksi smelter (%)			Production capacity target of smelter (%)
- tahun pertama operasi	75%	50%	first year operation -
- tahun kedua dan seterusnya	100%	100%	second year onwards -
Nilai tukar Dolar AS terhadap Renminbi Tiongkok (AS\$/RMB)	0.150	0.150	Exchange rate of US Dollar to Renminbi Chinese (US\$/RMB)
Tingkat volatilitas (%)	50.48%	50.48%	Volatility rate (%)
Tingkat diskonto (%)	13.00% - 15.50%	15.00% - 17.50%	Discount rate (%)
Tanggal penyelesaian mekanikal	1 Januari/ January 2027	1 November/ November 2027	Mechanical completion date

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ March 31, 2026	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	945,516	-	-	-	945,516	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	214,430	-	-	-	214,430	Roads and bridges
Bangunan	895,203	-	11,215	-	906,418	Buildings
Pabrik dan mesin	1,942,798	-	2,967	(1,323)	1,944,442	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	58,556	-	-	-	58,556	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	355,460	-	2,556	(11,069)	346,947	Mine development
Fasilitas tambang	19,407	-	-	-	19,407	Mine facilities
Aset hak guna	17,011	563	-	(1,038)	16,536	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	906,449	119,475	(16,738)	(7,083)	1,002,103	Construction in progress *)
Jumlah	5,354,830	120,038	-	(20,203)	5,454,355	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(542,730)	(5,023)	-	-	(547,753)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(72,897)	(1,843)	-	-	(74,740)	Roads and bridges
Bangunan	(671,367)	(5,111)	-	-	(676,478)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,609,516)	(16,593)	-	1,116	(1,624,993)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(29,552)	(330)	-	-	(29,882)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(90,137)	(4,450)	-	-	(94,587)	Mine development
Fasilitas tambang	(11,866)	(175)	-	-	(12,041)	Mine facilities
Aset hak guna	(13,316)	(1,372)	-	1,368	(13,320)	Right-of-use assets
Jumlah	(3,041,381)	(34,897)	-	2,484	(3,073,794)	Total
Nilai buku bersih	2,313,449				2,380,561	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications**	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	945,516	-	-	-	945,516	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	122,907	-	91,523	-	214,430	Roads and bridges
Bangunan	804,200	-	92,355	(1,352)	895,203	Buildings
Pabrik dan mesin	1,915,617	-	57,703	(30,522)	1,942,798	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	23,973	-	34,797	(214)	58,556	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	193,292	38,233	123,935	-	355,460	Mine development
Fasilitas tambang	14,289	-	5,118	-	19,407	Mine facilities
Aset hak guna	22,268	2,287	(304)	(7,240)	17,011	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	841,970	516,253	(450,028)	(1,746)	906,449	Construction in progress *)
Jumlah	4,884,032	556,773	(44,901)	(41,074)	5,354,830	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(521,508)	(21,222)	-	-	(542,730)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(67,752)	(5,145)	-	-	(72,897)	Roads and bridges
Bangunan	(643,664)	(29,071)	99	1,269	(671,367)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,556,149)	(81,967)	-	28,600	(1,609,516)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(20,587)	(9,179)	-	214	(29,552)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(73,924)	(16,213)	-	-	(90,137)	Mine development
Fasilitas tambang	(10,792)	(1,074)	-	-	(11,866)	Mine facilities
Aset hak guna	(14,564)	(6,247)	255	7,240	(13,316)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,908,940)	(170,118)	354	37,323	(3,041,381)	Total
Nilai buku bersih	1,975,092				2,313,449	Net book value

*) Lihat Catatan 13 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian

**) Termasuk dampak terkait dekonsolidasi atas aset tetap BNSI di bulan Maret 2025.

*) Refer to Note 13 for details of construction in progress

**) Including impact of BNSI's fixed assets deconsolidation in March 2025.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Informasi mengenai pengembangan tambang disajikan
 sebagai berikut:

Information about mine development is presented below:

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfer	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ March 31, 2026	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Tambang dalam pengembangan*						Mines under development*
- Sorowako dan Bahodopi 1	118,291	31,838	-	-	150,129	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	153,755	100,510	(2,556)	-	251,700	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	339,168	33,379	-	-	372,547	Pomalaa -
Jumlah	611,214	165,718	(2,556)	-	774,376	Total
Tambang yang berproduksi**						Mines in production**
- Sorowako dan Bahodopi 1	226,507	-	-	(10,665)	215,842	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	104,682	-	2,556	(125)	107,113	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	24,271	-	-	(278)	23,993	Pomalaa -
Jumlah	355,460	-	2,556	(11,068)	346,948	Total
Akumulasi amortisasi tambang yang berproduksi *)	(90,137)	(4,450)	-	-	(94,587)	Accumulated amortisation of mines in production *)
Jumlah	876,537	161,268	-	(11,068)	1,026,737	Total
*) Disajikan sebagai aset tetap dalam penyelesaian						*) Presented as construction in progress
**) Disajikan sebagai pengembangan tambang						**) Presented as mine development

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfer	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Tambang dalam pengembangan*						Mines under development*
- Sorowako dan Bahodopi 1	115,731	32,343	(29,783)	-	118,291	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	198,756	49,151	(94,152)	-	153,755	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	166,797	172,371	-	-	339,168	Pomalaa -
Jumlah	481,284	165,718	(123,935)	-	611,214	Total
Tambang yang berproduksi**						Mines in production**
- Sorowako dan Bahodopi 1	178,705	18,019	29,783	-	226,507	Sorowako and Bahodopi 1 -
- Bahodopi 2 dan 3	5,869	4,661	94,152	-	104,682	Bahodopi 2 and 3 -
- Pomalaa	8,718	15,553	-	-	24,271	Pomalaa -
Jumlah	193,292	38,233	123,935	-	355,460	Total
Akumulasi amortisasi tambang yang berproduksi *)	(73,924)	(16,213)	-	-	(90,137)	Accumulated amortisation of mines in production *)
Jumlah	600,652	275,885	-	-	876,537	Total
*) Disajikan sebagai aset tetap dalam penyelesaian						*) Presented as construction in progress
**) Disajikan sebagai pengembangan tambang						**) Presented as mine development

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Informasi mengenai aset hak guna dari sewa di mana Perseroan adalah penyewa disajikan sebagai berikut:

Information about the right-of-use assets from leases under which the Company is a lessee is presented below:

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassification	31 Maret/ March 31, 2026	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	1,768	30	(441)	(129)	1,228	Office space
Alat transportasi	1,927	533	(931)	459	1,988	Transportation equipment
Jumlah	3,695	563	(1,372)	(330)	3,216	Total
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	960	2,075	(1,218)	(49)	1,768	Office space
Alat transportasi	6,744	212	(5,029)	-	1,927	Transportation equipment
Jumlah	7,704	2,287	(6,247)	(49)	3,695	Total

Liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Liabilitas sewa	2,915	3,482	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang	(18)	(31)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	2,897	3,451	Current portion

Beban bunga yang diakui pada laba rugi dan pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 masing-masing adalah AS\$47 ribu (31 Maret 2025: AS\$87 ribu) dan AS\$1,3 juta (31 Maret 2025: AS\$1,5 juta) (nilai penuh).

Interest expense recognised in profit or loss and payments made by the Company for the period ended March 31, 2026 were US\$47 thousand (March 31, 2025: US\$87 thousand) and US\$1.3 million (March 31, 2025: US\$1.5 million) (full amount), respectively.

Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa variable pada periode yang berakhir 31 Maret 2026 adalah AS\$4,1 juta (31 Maret 2025: AS\$3,2 juta) (nilai penuh).

The expenses for short-term leases and variable leases for the period ended March 31, 2026 were US\$4.1 million (March 31, 2025: US\$3.2 million) (full amount).

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025 was allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	34,456	41,242	Cost of revenue (refer to Note 25)
Beban usaha	441	232	Operating expenses
Jumlah	34,897	41,474	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan yang dialokasikan untuk aset dalam penyelesaian berkaitan dengan beban penyusutan atas aset yang digunakan untuk pembangunan proyek.

Depreciation expense allocated to construction-in-progress represents the depreciation of assets utilised in the construction of the project.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Penerimaan kas atas penjualan aset tetap	325	1,263	Proceeds from disposals of fixed assets
Dikurangi dengan: Nilai buku bersih dari aset yang dilepas	(207)	(3.751)	Deducted by: Net book value of disposed assets
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap, bersih	118	(2.488)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Maret 2026, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrik termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Maret 2026 adalah AS\$5,9 miliar (31 Desember 2025: AS\$5,9 miliar) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$750 juta (nilai penuh) per kejadian (31 Desember 2025: AS\$750 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at March 31, 2026, all of the fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the total assets and related business interruption exposure as at March 31, 2026 was US\$5.9 billion (December 31, 2025: US\$5.9 billion) (full amount), with policy limits of US\$750 million (full amount) per occurrence (December 31, 2025: US\$750 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There were no fixed assets pledged as collateral as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$1,9 milyar (31 Desember 2025: AS\$808,3 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$1.9 billion (December 31, 2025: US\$808.3 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as held for sale as at March 31, 2026 and December 31, 2025 was nil.

Perseroan telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan yang signifikan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

The Company has performed a review of the useful lives and residual value of the Company's fixed assets as at March 31, 2026 and based on that review, the Company did not identify any significant changes in the useful lives of the fixed assets.

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 terdapat penurunan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$11,1 juta yang dicatat sebagai pengurangan aset pengembangan tambang (31 Desember 2025: AS\$38,2 juta) (nilai penuh) (Catatan 29).

For the period ended March 31, 2026 there was an decrease in the amount of the asset retirement obligation by US\$11.1 million which was recorded as reduction of mine development (December 31, 2025: US\$38.2 million) (full amount) (Note 29).

Nilai tercatat aset tetap yang dilepas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah AS\$18,0 juta (31 Desember 2025: AS\$3,8 juta) (nilai penuh).

The carrying amount of fixed assets disposed of for the period ended March 31, 2026 was US\$18.0 million (December 31, 2025: US\$3.8 million) (full amount).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

13. CONSTRUCTION IN PROGRESS

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the reporting dates.

The construction in progress is as follows:

31 Maret	2026	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	March 31
(US Dollars, in thousands)				
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	372,547	73%	2026	Pomalaa mine execution project
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	157,320	99%	2026	Bahodopi mine execution project
Furnace 3 <i>rebuild</i>	98,021	73%	2026	Furnace 3 <i>rebuild</i>
Proyek eksekusi tambang				Sorowako Limonite
Sorowako Limonite	70,009	43%	2027	mine execution project
Penambangan Bahodopi Blok 1	43,213	62%	2027	Bahodopi Mines Block 1
Fasilitas daur ulang debu	34,889	78%	2026	Dust recycle facility
Peningkatan kapasitas Bahodopi	26,857	15%	2027	Bahodopi capacity improvement
Persiapan eksekusi tambang				Tanamalia mining execution
Tanamalia	14,487	32%	2031	preparation
Asset integrity	13,032	83%	2026	Asset integrity
Pelapisan kanal Larona	10,879	99%	2026	Larona canal lining
Lainnya di bawah AS\$10 juta	<u>160,849</u>	1-99%	2026-2027	Others below US\$10 million
Jumlah	<u>1,002,103</u>			Total
31 Desember	2025	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(US Dollars, in thousands)				
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	339,168	60%	2026	Pomalaa mine execution project
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	153,755	98%	2026	Bahodopi mine execution project
Furnace 3 <i>rebuild</i>	78,154	69%	2026	Furnace 3 <i>rebuild</i>
Proyek eksekusi tambang				Sorowako Limonite
Sorowako Limonite	63,714	37%	2027	mine execution project
Fasilitas daur ulang debu	30,514	65%	2026	Dust recycle facility
Penambangan Bahodopi Blok 1	35,383	76%	2027	Bahodopi Mines Block 1
Persiapan eksekusi tambang				Tanamalia mining execution
Tanamalia	14,025	32%	2031	preparation
Peningkatan kapasitas Bahodopi	13,528	6%	2027	Bahodopi capacity improvement
Pelapisan kanal Larona	8,962	99%	2026	Larona canal lining
Asset integrity	4,510	91%	2026	Asset integrity
Lainnya di bawah AS\$10 juta	<u>164,736</u>	1-99%	2026-2027	Others below US\$10 million
Jumlah	<u>906,449</u>			Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	400	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
PT Petrosea Tbk	20,537	11,070	PT Petrosea Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	16,794	6,796	PT Pertamina Patra Niaga
PT Leighton Contractors Indonesia	7,341	10,666	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Truba Jaga Cita	5,910	6,184	PT Truba Jaga Cita
PT PP (Persero) Tbk	5,878	6,483	PT PP (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	5,673	6,372	PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama	5,004	11,916	PT Trakindo Utama
Ellatec PTE Ltd	3,639	36	Ellatec PTE Ltd
PT AKR Corporindo Tbk	3,574	3,263	PT AKR Corporindo Tbk
Lainnya (di bawah AS\$3 juta)	<u>99,752</u>	<u>140,623</u>	Others (below US\$3 million)
	174,102	203,409	
Jumlah	<u>174,102</u>	<u>203,809</u>	Total

Informasi terkait utang usaha berdasarkan mata uangnya adalah sebagai berikut:

Information related to trade payables based on their currencies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	122,979	139,261	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	49,353	62,143	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang lainnya	<u>1,770</u>	<u>2,405</u>	Denominated in other currencies
Jumlah	<u>174,102</u>	<u>203,809</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan.

The trade payables arise from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas utang usahanya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There were no guarantees made by the Company for its payables as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")			Corporate income tax ("CIT")
PPH Badan 2024	<u>59,048</u>	<u>59,346</u>	CIT 2024
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	117,000	106,463	Value Added Tax ("VAT")
Pajak dalam sengketa*)	<u>11,831</u>	<u>8,665</u>	Taxes in dispute*)
	<u>128,831</u>	<u>115,128</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: Provision for impairment
Jumlah	187,879	174,474	Total
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(153,702)</u>	<u>(97,333)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>34,177</u>	<u>77,141</u>	Non-current portion

*) Lihat Catatan 15e untuk rincian pajak dalam proses banding.

*) Refer to Note 15e for details of taxes in dispute.

Mutasi penyisihan untuk penurunan nilai dari ketidakpastian posisi pajak adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment from uncertain tax positions is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	-	(1,568)	Beginning balance
Pengurangan selama periode berjalan	<u>-</u>	<u>1,568</u>	Deduction during the period
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki posisi yang kuat terkait dengan klaim restitusi pajak. Perseroan menentukan bahwa provisi terkait dengan ketetapan pajak tidak diperlukan.

Management believes that the Company has a strong position in respect of its tax refund claims. Accordingly, the Company has determined that no provision is required in relation to tax assessments.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan") - 2025	3,355	5,439	Corporate income tax ("CIT") 2025 -
Pajak lainnya			Other taxes
PPh pasal 21	5,490	257	Withholding Tax ("WHT") article 21
PPh pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 26	964	1,510	WHT articles 4(2), 15, 22, 23 and 26
PPN terutang	<u>101</u>	<u>92</u>	VAT payable
	<u>6,555</u>	<u>1,859</u>	
Jumlah	<u>9,910</u>	<u>7,298</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The income tax expense for the periods ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kini	8,636	3,242	Current
Tangguhan	2,710	3,832	Deferred
Penyesuaian periode sebelumnya			Previous period adjustments
Kini	-	39	Current
Tangguhan	<u>(8,394)</u>	<u>-</u>	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>2,952</u>	<u>7,113</u>	Total income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak yang dapat direvisi pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. Basis yang digunakan dalam estimasi ini sama dengan yang digunakan dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are based on estimated taxable income and may be revised when filing annual tax returns. The basis used for the estimates is the same as that used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan taksiran penghasilan kena pajak periode-periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the periods ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	51,411	31,330	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	745	8,830	Difference between commercial and tax depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	397	-	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(2,098)	(2,098)	Provision for asset retirement
Perubahan penyisihan untuk bahan pembantu usang	53	(636)	Change in provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(1,835)	(53)	Share-based payment liabilities
(Keuntungan)/kerugian atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	-	(16,570)	(Gain)/loss on recognition of fair value of derivative asset
Akrual/provisi lain-lain	(9,584)	(6,893)	Other accruals/provisions
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(3,463)	(1,799)	Income subject to final tax
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	(-)	-	Share in net profit from associate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,629	2,625	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak - Perseroan	39,255	14,736	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini pada tarif 22% - Perseroan	8,636	3,242	Current income tax at 22% - the Company
Pembayaran pajak di muka	(5,281)	(4,836)	Prepayment of income taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak	3,355	(1,594)	Under/(over) payment of tax

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan teoritis dari laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense to the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax for the periods ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan	51,411	31,330	Profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 22%	11,310	6,893	Income tax calculated at 22%
Pendapatan kena pajak final	(762)	181	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	798	-	Non-deductible expenses
Penyesuaian periode sebelumnya	<u>(8,394)</u>	<u>39</u>	Previous period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>2,952</u>	<u>7,113</u>	income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in the deferred tax assets/(liabilities) for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are shown below:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2026	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	(36,552)	164	-	(36,388)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	10,779	87	-	10,865	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	16,613	(461)	-	16,152	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	506	12	-	518	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	404	(404)	-	-	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	(4,689)	-	-	(4,689)	Derivative assets
Investasi pada saham	(1,766)	-	-	(1,766)	Investment in shares
Akrual/provisi lain-lain	<u>17,745</u>	<u>(2,108)</u>	<u>-</u>	<u>15,637</u>	Other accruals/provisions
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih	<u>3,040</u>	<u>(2,710)</u>	<u>-</u>	<u>329</u>	Deferred tax assets/(liabilities), net

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	(44,344)	7,792	-	(36,552)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	9,584	1,207	(12)	10,779	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	18,459	(1,846)	-	16,613	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	767	(261)	-	506	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	131	273	-	404	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	(1,044)	(3,645)	-	(4,689)	Derivative assets
Investasi pada saham	(296)	(1,470)	-	(1,766)	Investment in shares
Akrual/provisi lain-lain	11,083	6,662	-	17,745	Other accruals/provisions
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih	(5,660)	8,712	(12)	3,040	Deferred tax assets/(liabilities), net

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Nilai awal Sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Perseroan atau kalah pada banding terakhir/ Accepted by the Company or lost on final appeal	Restitusi/ Refund	Selisih nilai tukar mata uang asing dan penyesuaian lainnya/ Exchange rate and other adjustments	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Maret 2026/ Ending balance and latest status as at March 31, 2026	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)	
PPh Badan/CIT	2016	7,942	(1,236)	(6,390)	-	316	a)
PPh Badan/CIT	2017	2,355	-	(1,990)	-	365	a)
Biaya Pengalihan Hak Atas Tanah & Bangunan/ Land & Building Title Transfer Duty	2023	4,867	-	-	(216)	4,651	b)
PPN/ VAT	2023	1,154	-	-	(56)	1,098	c)
PPh Badan/CIT	2024	3,294	-	-	-	3,293	d)
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		12,583	(586)	(8,917)	(972)	2,108	
Jumlah/Total		32,727	(4,706)	(18,239)	(1,244)	11,831	

* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Maret 2026 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/
* With ending balances as at March 31, 2026 less than US\$0.5 million per assessment

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- a) **Tahun pajak 2016 dan 2017:** Pada bulan Juli 2024, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk sengketa pajak tahun 2016 dan 2017 yang ditolak terkait dengan biaya-biaya yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak masing-masing senilai AS\$0,3 juta dan AS\$0,4 juta (nilai penuh). Perseroan sedang menunggu putusan Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.
- b) **Tahun pajak 2023:** Badan Penerimaan Pajak Daerah Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah Atas Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ("STPD") No. 001 dan No. 002. Perseroan tidak setuju dan meminta Bapenda Luwu Timur membatalkan STPD tersebut. Bapenda Luwu Timur mengeluarkan surat tanggapan menolak permohonan tersebut. Perseroan mengajukan gugatan terhadap putusan penolakan tersebut kepada Pengadilan. Perseroan telah melakukan pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sebesar AS\$4,8 juta (nilai penuh). Proses persidangan telah selesai dilakukan dan Perseroan sedang menunggu putusan Pengadilan atas sengketa tersebut.
- c) **Tahun pajak 2023:** Terdapat lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang masih dapat dikembalikan sebesar AS\$1.1 juta (nilai penuh) dari beberapa masa pajak. Perseroan sedang menunggu pengembalian tersebut.
- d) **Tahun pajak 2024:** Perseroan akan mengajukan keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu untuk sengketa pajak yang ditolak dalam proses pemeriksaan pajakterkait dengan biaya yang tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan pajak dan penghasilan final senilai AS\$3,3 juta (nilai penuh).

f. Aturan model Pilar Dua

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perseroan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

Perseroan tidak termasuk dalam lingkup aturan model Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi ("OECD") Pilar Dua, karena Perseroan tidak memenuhi kualifikasi sebagai entitas konstituen dari para pemegang saham.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

- a) **2016 and 2017 fiscal years:** In July 2024, the Company submitted a reconsideration to the Supreme Court for 2016 and 2017 tax disputes which were rejected related to other expenses which are deemed to be non-deductible expenses with the amount of US\$0.3 million and US\$0.4 million (full amount), respectively. The Company is waiting for the Supreme Court's verdict on the dispute.
- b) **2023 fiscal year:** Regional Tax Revenue of Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) has issued Regional Tax Collection of the Duty on the Acquisition of Right to Land and Building ("STPD") No. 001 and No. 002. The Company disagreed and requested Bapenda Luwu Timur to cancel the incorrect STPD. Bapenda Luwu Timur issued response letters to reject both requests. The Company submitted its lawsuit petition against the rejection decisions to the Court. The Company has made payment on Duty on the Acquisition of Rights to Land and Buildings with the amount of US\$4.8 million (full amount). The hearing process has been completed and the Company is waiting for the Court's verdict on the dispute.
- c) **2023 fiscal year:** There is a refundable Value Added Tax overpayment amounting to US\$1.1 million (full amount) from several tax periods. The Company is waiting for its refund.
- d) **2024 fiscal year:** The Company will file an objection request to the Large Tax Office #1 for the tax dispute that was rejected in the tax audit process related to other expenses which are deemed to be non-deductible expenses and final income amounting to US\$3.3 million (full amount).

f. Pillar Two model rules

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and is effective from January 1, 2025.

The Company is not within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules, as the Company does not qualify as a constituent entity of its shareholders.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

(Dalam ribuan Dolar AS)	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa	<u>536</u>	<u>475</u>	<i>Services</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Barang modal	50,181	53,135	<i>Capital items</i>
Jasa	49,363	51,056	<i>Services</i>
Pembagian laba bersih untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 41)	13,297	8,451	<i>Net profit sharing for central government and regional government's portion (Note 41)</i>
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	<u>3,127</u>	<u>2,280</u>	<i>Royalties, water levy, land rent, and others</i>
Jumlah	<u>115,968</u>	<u>114,922</u>	Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi
 dengan pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 33 for details of related party
 balances and transactions.*

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

(Dalam ribuan Dolar AS)	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	(US Dollars, in thousands)
Utang non-operasional lainnya	6,846	6,722	<i>Other non-operational payables</i>
Utang dividen	<u>161</u>	<u>164</u>	<i>Dividends payable</i>
Jumlah	<u>7,007</u>	<u>6,886</u>	Total
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(1,125)</u>	<u>(1,004)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>5,880</u>	<u>5,882</u>	Non-current portion

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	8,477	21,194	Salaries, wages, and other employee benefits
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	<u>3,808</u>	<u>772</u>	Share-based payment liabilities
Jumlah	<u>12,285</u>	<u>21,966</u>	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Program dana pensiun untuk karyawan Perseroan adalah program *defined contribution* yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Perseroan.

The pension plan fund for the Company's employees is a defined contribution plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Company.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya yang tertanggal 23 Februari 2026.

The post-employment benefit liabilities as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, a qualified actuary with its report dated February 23, 2026.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The liability in the statements of financial position consists of:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	32,553	32,231	Pension and Labor Law benefits
Penghargaan masa kerja	6,697	10,057	Long service award
Imbalan kesehatan pascakerja	<u>10,190</u>	<u>6,754</u>	Post-retirement medical benefits
Jumlah	<u>49,440</u>	<u>49,042</u>	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
 (continued)

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>		
	2026	2025	2026	2025	2026	2025	
Asumsi ekonomi:							<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto (IDR)	6.00%	6.00%	6.50%	6.50%	6.00%	6.00%	<i>Discount rate (IDR)</i>
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	6.00%	6.00%	N/A	N/A	N/A	N/A	<i>Future salary increases (IDR)</i>
Tingkat kenaikan klaim di masa depan (IDR)	N/A	N/A	11.00%	11.00%	N/A	N/A	<i>Future claim increase rate (IDR)</i>
Tingkat kenaikan harga emas (IDR)	7.50%	7.50%	N/A	N/A	7.50%	7.50%	<i>Gold price increase rate (IDR)</i>
	2026		2025				
Asumsi lainnya:							<i>Other assumptions:</i>
Tingkat mortalita		TMI 2019		TMI 2019			<i>Rates of mortality</i>
Tingkat cacat		10% dari tingkat mortalita/ <i>10% of mortality rate</i>		10% dari tingkat mortalita/ <i>10% of mortality rate</i>			<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal		55 tahun/years		55 tahun/years			<i>Normal retirement age</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto, biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at the valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bonds in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary-increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The rate of salary increase is generally determined based on inflation adjustments to pay scales and increases in length of service.

Asumsi tentang bagaimana klaim akan meningkat di masa depan dikenal sebagai tingkat kenaikan klaim. Tren biaya klaim di masa mendatang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemanfaatan, inflasi umum, perkembangan medis, dan ketersediaan pelayanan medis. Pada umumnya, biaya klaim meningkat lebih cepat daripada tingkat inflasi dalam beberapa tahun terakhir.

The actuarial assumptions also factor in how future claims will increase which is influenced by several factors such as utilisation, general inflation, medical developments, and availability of medical services. Generally, the claim costs have risen faster than price inflation in recent years.

Asumsi mengenai kenaikan harga emas pada umumnya ditentukan dengan menganalisis data historis harga emas. Asumsi ini digunakan untuk mengukur kewajiban Perseroan terhadap karyawan tetap yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The assumption regarding the increase in gold prices is generally determined by examining historical gold price data. This assumption is used to measure a company's liabilities towards permanent employees who have reached a certain length of service.

Pada 31 Maret 2026, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban untuk imbalan pensiun adalah 6,8 tahun (31 Desember 2025: 6,8 tahun), imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,4 tahun (31 Desember 2025: 12,4 tahun) dan penghargaan masa kerja adalah 6,4 tahun (31 Desember 2025: 6,4 tahun).

As at March 31, 2026, the weighted average duration of the obligation for pension benefits was 6.8 years (December 31, 2025: 6.8 years), post-retirement medical benefits was 12.4 years (December 31, 2025: 12.4 years) and long service award was 6.4 years (December 31, 2025: 6.4 years).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total cumulative actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2026	2025	2026	2025	2026	2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal periode	12,451	7,761	(1,508)	3,239	10,943	11,000	At beginning of period
(Penghasilan)/kerugian komprehensif lain periode berjalan							Other comprehensive (income)/ loss for the period
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Penyesuaian pengalaman	-	2,433	-	(339)	-	2,094	Experience adjustments -
- Asumsi keuangan	-	2,257	-	(4,408)	-	(2,151)	Financial assumptions -
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	12,451	12,451	(1,508)	(1,508)	10,943	10,943	Total cumulative actuarial loss recognised in other comprehensive income

Luran ke DPLK selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Contributions to DPLK over the period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Oleh Perseroan	815	792	By the Company
Oleh karyawan	166	165	By employees
Jumlah	981	957	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and post-retirement medical benefits, is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026			Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>		
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	2,361	247	427	3,034	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	46,099	4,215	14,136	64,450	1 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	49,159	13,225	13,210	75,595	More than 10 years
Jumlah	97,619	17,687	27,773	143,079	Total
	31 Desember/ December 31, 2025			Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>		
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	2,406	252	435	3,093	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	47,004	4,297	14,414	65,715	1 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	50,125	13,485	13,470	77,080	More than 10 years
Jumlah	99,535	18,034	28,319	145,888	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
 (continued)

Penyesuaian pengalaman dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2026	2025	2024	2023	2022	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(49,440)	(49,042)	(43,613)	(39,695)	(28,457)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	2,094	2,305	4,659	(56)	Experience adjustments on plan liabilities

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi sebagai berikut:

If the assumptions differed from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Penghargaan masa kerja/ Long service award	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1%	(1,887)	(735)	(488)	Discount rate
	-1%	2,098	884	537	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	1,860	-	-	Future salary increase rate
	-1%	(1,708)	-	-	Future claim increase rate
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	808	-	Future claim increase rate
	-1%	-	(691)	-	Future claim increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	+1%	348	-	257	Gold price increase rate
	-1%	(332)	-	(247)	Gold price increase rate

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Penghargaan masa kerja/ Long service award	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1%	(1,925)	(749)	(497)	Discount rate
	-1%	2,139	901	548	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	1,896	-	-	Future salary increase rate
	-1%	(1,742)	-	-	Future claim increase rate
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	824	-	Future claim increase rate
	-1%	-	(704)	-	Future claim increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	+1%	355	-	262	Gold price increase rate
	-1%	(338)	-	(252)	Gold price increase rate

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perseroan telah menerbitkan PMHMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 603.445.814 Saham Baru dengan nilai nominal IDR25 per saham atau sebesar 6,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD.

On June 24, 2024, the Company issued Capital Increase with Rights Issue to the Company's shareholders with maximum of 603,445,814 new shares with nominal value IDR25 per share or 6.07% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Rights Issue.

PMHMETD berlangsung dari 24 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2024, dan Perseroan mendapatkan dana sebesar IDR1,8 triliun (AS\$112.3 juta), sehingga mengakui tambahan modal disetor sebesar AS\$104,1 juta dikurangi oleh biaya transaksi sebesar AS\$0,9 juta (Catatan 22).

The Rights Issue occurred from June 24, 2024 until June 28, 2024, and the Company received funds amounting to IDR1.8 trillion (US\$112.3 million), and thus recognised additional paid in capital amounting to US\$104.1 million less the transaction cost amounting to US\$0.9 million (Note 22).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perseroan dan jumlah kepemilikan saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and number of shares at the par value of IDR25 (full amount) per share as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

31 Maret/ March 31, 2026			
	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%
MIND ID	3,583,533,690	49,197	34.00
VCL	3,570,993,764	49,025	33.88
Publik	2,174,840,517	29,859	20.64
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,210,370,563	16,617	11.48
Budiawansyah	24,000	-	-
Abu Ashar	22,000	-	-
M. Slamet Sugiharto	8,000	-	-
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	10,539,784,534	144,698	100.00

MIND ID
 VCL
 Public
 Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")
 Budiawansyah
 Abu Ashar
 M. Slamet Sugiharto

Total shares issued and fully paid

31 Desember/ December 31, 2025			
	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%
MIND ID	3,583,533,690	49,197	34.00
VCL	3,570,993,764	49,025	33.88
Publik	2,174,840,517	29,859	20.64
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,210,370,563	16,617	11.48
Budiawansyah	24,000	-	-
Abu Ashar	22,000	-	-
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	10,539,784,534	144,698	100.00

MIND ID
 VCL
 Public
 Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")
 Budiawansyah
 Abu Ashar

Total shares issued and fully paid

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares at March 31, 2026 and December 31, 2025.

21. DEKLARASI DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Mei 2025, Perseroan melaksanakan pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham sebesar 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024, sehingga setiap pemegang 1 (satu) saham memperoleh Dividen sebesar AS\$0,00329 (bruto).

21. DIVIDENDS DECLARED

Referring to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2025, the Company distributed a Final Cash Dividend for the Financial Year 2024 to the shareholders of a total of 60% of the Net Earnings of the Company for the Financial Year 2024, therefore each holder of 1 (one) share received a Dividend in the amount of US\$0.00329 (gross).

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Date paid	Dividen per lembar saham AS\$ (nilai penuh)/ Dividends per share US\$ (full amount)	Jumlah AS\$, dalam ribuan/ Amount US\$, in thousands
Dividen Final 2024	16 Mei/ May 16, 2025	16 Juni/ June 16, 2025	0.00329	34,656 Final Dividend 2024

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. DEKLARASI DIVIDEN (lanjutan)

Sesuai dengan keterbukaan informasi di sistem pelaporan Bursa Efek Indonesia yang disampaikan melalui surat Perseroan Nomor 01025/CORS-J/V/2025 tertanggal 28 Mei 2025, kurs konversi pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 yang mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 28 Mei 2025 adalah sebesar IDR16.255/USD. Dengan demikian jumlah keseluruhan Dividen Final yang dibagikan Perseroan dalam mata uang rupiah adalah sebesar IDR562.824.494.116 untuk 10.539.784.534 lembar saham atau IDR53,4 per saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$380,9 juta (nilai penuh) yang merupakan surplus atas pembayaran berbasis saham, surplus yang terjadi akibat penerbitan saham Perseroan di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983 serta akibat PMHMETD yang ditawarkan kepada pemegang saham Perseroan di tahun 2024.

23. CADANGAN MODAL

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dan tidak ada Batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR263,5 miliar atau setara dengan AS\$144,7 juta (nilai penuh); Perseroan telah menetapkan cadangan umum sebesar AS\$27.3 juta (nilai penuh).

24. PENDAPATAN

Pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Produk			Products
Nikel matte	195,110	203,990	Nickel matte
Bijih nikel	57,553	2,535	Nickel ore
Jumlah	252,663	206,525	Total

21. DIVIDENDS DECLARED (continued)

Based on the information disclosure in the reporting system of the Indonesian Stock Exchange through the Company's letter No. 01025/CORS-J/V/2025 dated May 28, 2025, the applicable currency rate for the distribution of Final Dividend Financial Year 2024 refer to the Bank Indonesia middle exchange rate dated May 28, 2025 amounting IDR16,255/USD. Therefore, the total amount of the Final Dividend that is distributed by the Company is IDR562,824,494,116 for 10,539,784,534 shares or IDR53.4 per share.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$380.9 million (full amount) representing the remaining surplus arising from share-based payments, the issuance of the Company's shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983 and from the Rights Issue to the Company's shareholders in 2024.

23. CAPITAL RESERVES

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the issued and paid up capital of the Company. There is no specific date by which establishment of such reserve is to be made.

The Company's issued and paid up capital is IDR263.5 billion or equivalent to US\$144.7 million (full amount); The Company has established a general reserve of US\$27.3 million (full amount).

24. REVENUE

Revenue for the periods ended March 31, 2026 and 2025 consisted of:

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Ekspor – pihak berelasi (Catatan 33)	195,110	203,990	Export – related party (Note 33)
Lokal – pihak ketiga (dibawah 10% dari total pendapatan)	<u>57,553</u>	<u>2,535</u>	Domestic – third parties (less than 10% of total revenue)
Jumlah	<u>252,663</u>	<u>206,529</u>	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

Beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Cost of revenue for the periods ended March 31, 2026 and 2025 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Bahan bakar minyak dan pelumas	32,914	42,726	Fuels and lubricants
Jasa kontraktor	61,065	29,544	Contractor services
Depresiasi (Catatan 12)	34,456	41,242	Depreciation (Note 12)
Bahan pembantu	31,043	31,711	Supplies
Biaya karyawan	20,844	20,314	Employee costs
Bahan bakar batubara	11,565	19,059	Coal
Pajak dan asuransi	12,402	13,386	Taxes and insurance
Royalti	15,400	4,246	Royalties
Lainnya	<u>1,550</u>	<u>2,651</u>	Others
	221,239	204,879	
Persediaan dalam proses			In-process inventory
Persediaan awal	37,624	28,158	Beginning balance
Persediaan akhir	<u>(42,359)</u>	<u>(41,384)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	216,504	191,653	Cost of production
Persediaan untuk dijual			Saleable inventories
Persediaan awal	26,919	17,961	Beginning balance
Persediaan akhir	<u>(47,498)</u>	<u>(22,602)</u>	Ending balance
Beban pokok pendapatan	<u>195,925</u>	<u>187,012</u>	Cost of revenue

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party transactions.

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions representi more than 10% of total revenue were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak ketiga			Third party
PT Petrosea	23,543	26,228	PT Pertamina Patra Niaga

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya karyawan	3,754	3,045	Employee costs
Biaya jasa profesional	3,530	2,567	Professional fees
Lainnya	<u>1,623</u>	<u>2,289</u>	Others
Jumlah	<u>8,907</u>	<u>7,901</u>	Total

26. OPERATING EXPENSES

The components of operating expenses for the periods ended March 31, 2026 and 2025 were as follows:

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba selisih kurs, neto	3,559	101	Gain on currency translation adjustments, net
Laba pelepasan aset tetap on disposal of fixed assets	<u>118</u>	<u>-</u>	Gain
Jumlah	<u>3,677</u>	<u>101</u>	Total

27. OTHER INCOME

The components of other income for the periods ended March 31, 2026 and 2025 were as follows:

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya pengembangan proyek	1,110	794	Project development costs
Rugi pelepasan aset tetap	-	31	Loss on disposal of fixed assets
Lainnya	<u>-</u>	<u>2,106</u>	Others
Jumlah	<u>1,110</u>	<u>2,931</u>	Total

28. OTHER EXPENSES

The components of other expenses for the periods ended March 31, 2026 and 2025 were as follows:

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

29. PROVISI ATAS PENGHENTIAN PENGOPERASIAN ASET

Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	162,891	128,025
Penambahan/pengurangan penyisihan periode berjalan (Catatan 12)	(11,069)	38,233
Beban akresi (Catatan 34)	1,633	5,453
Realisasi	(666)	(4,474)
Dampak perubahan selisih kurs	<u>(3,147)</u>	<u>(4,346)</u>
Saldo akhir	149,642	162,891
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(8,799)</u>	<u>(9,465)</u>
Bagian tidak lancar	<u>140,843</u>	<u>153,426</u>

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Perseroan mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian aset pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar IDR2,5 triliun atau setara dengan AS\$149,6 juta (nilai penuh) (31 Desember 2025: IDR2,7 triliun atau setara dengan AS\$162,9 juta (nilai penuh)). Biaya ini diperkirakan akan terjadi pada tahun 2026-2030 untuk kegiatan reklamasi dan 2045-2060 untuk kegiatan tutup tambang. Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada tingkat harga kini dalam rentang AS\$23.655 – AS\$32.393 per hektar dan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di Indonesia sebesar 4,36% (31 Desember 2025: 3,92%).

Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi asumsi umur aset berdasarkan ketentuan IUPK disesuaikan dengan perpanjangan yang diasumsikan, untuk penyelesaian operasi penambangan yang diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan setelah penipisan sisa tumpukan bijih.

30. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar AS\$24,6 juta (31 Maret 2025: AS\$23,4 juta) (nilai penuh).

29. PROVISION FOR ASSET RETIREMENT

Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	162,891	128,025
Penambahan/pengurangan penyisihan periode berjalan (Catatan 12)	(11,069)	38,233
Beban akresi (Catatan 34)	1,633	5,453
Realisasi	(666)	(4,474)
Dampak perubahan selisih kurs	<u>(3,147)</u>	<u>(4,346)</u>
Saldo akhir	149,642	162,891
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(8,799)</u>	<u>(9,465)</u>
Bagian tidak lancar	<u>140,843</u>	<u>153,426</u>

Accretion expense is recognised as part of finance costs in profit or loss.

The Company recognises a provision for asset retirement cost as at March 31, 2026 of IDR2.5 trillion or equivalent to US\$149.6 million (full amount) (December 31, 2025: IDR2.7 trillion or equivalent to US\$162.9 million (full amount)). This cost is expected to be incurred in 2026-2030 for the reclamation activities and in 2045-2060 for the mine closure activities. The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available, at the current price level within the range of US\$23,655 – US\$32,393 per hectare and discounted using the Indonesian risk-free rate of 4.36% (December 31, 2025: 3.92%).

The closure cost calculation includes the assumption of asset life in accordance with the term of the IUPK adjusted for assumed extensions, for completion of mining operations closely followed by shutdown of the processing plant after depletion of residual ore stockpiles.

30. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended March 31, 2026 amounted to US\$24.6 million (March 31, 2025: US\$23.4 million) (full amount).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing total profit attributable to the shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding during the period.

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Jumlah laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham entitas induk	<u>43,612</u>	<u>21,795</u>	<i>Total profit for the period attributable to the shareholders of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	<u>10,539,785</u>	<u>10,539,785</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)</i>
Laba per saham dasar (dalam AS\$)	<u>0.0041</u>	<u>0.0021</u>	<i>Basic earnings per share (in US\$)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at March 31, 2026 and 2025 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING YANG SIGNIFIKAN

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Petrosea Tbk	Jasa Penambangan/ <i>Mining service</i>	3 Maret 2025 – 31 Desember 2034/ <i>March 3, 2025 – December 31, 2034</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>	1 Juli 2023 – 30 Juni 2026/ <i>July 1, 2023 – June 30, 2026</i>
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026/ <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
PT United Tractors	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>	1 Juni 2024 – 30 November 2027/ <i>June 1, 2024 – November 30, 2027</i>
PT Leighton Contractors Indonesia	Jasa konstruksi proyek/ <i>Project construction services</i>	5 September 2024 – 5 November 2026/ <i>September 5, 2024 – November 5, 2026</i>
PT PP Persero Tbk	Jasa konstruksi proyek/ <i>Project construction services</i>	1 November 2022 – 31 Oktober 2026/ <i>November 1, 2022 – October 31, 2026</i>
PT Lycon Asia Mandiri	Jasa konstruksi proyek/ <i>Project construction services</i>	1 November 2024 – 31 Oktober 2027/ <i>November 1, 2024 – October 31, 2027</i>
PT Antareja Mahada Makmur	Jasa Penambangan/ <i>Mining service</i>	13 Februari 2025 – 13 Juli 2033/ <i>February 13, 2025 – July 12, 2033</i>
PT Pamapersada Nusantara	Jasa Penambangan/ <i>Mining service</i>	22 April 2025 – 30 September 2033/ <i>April 22, 2025 – September 30, 2033</i>

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perseroan memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenditure with third party suppliers, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tidak lebih dari 1 tahun	977,011	1,138,637	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,656,935	1,692,053	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>570,890</u>	<u>644,051</u>	Later than 5 years
Jumlah	<u>3,204,836</u>	<u>3,474,741</u>	Total

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah senilai AS\$36,0 juta (31 Desember 2025: AS\$9,9 juta) (nilai penuh).

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities amounted to US\$36.0 million (December 31, 2025: US\$9.9 million) (full amount).

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan memiliki beberapa sewa yang diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas berikut:

As at March 31, 2026, the Company has the following leases recognised as right-of-use assets and a corresponding liability:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jenis perjanjian/ Agreement type	Periode perjanjian/ Agreement period
PT Sinar Jaya Langgeng Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	1 April 2021 - 30 Juni 2026/ April 1, 2021 - June 30, 2026
PT Prospero Realty	Sewa Gedung Kantor Jakarta/ Rental Building for Jakarta Office	1 Desember 2021 - 31 Agustus 2026/ December 1, 2021 - August 31, 2026
PT Kartika Cipta Indonesia	Sewa Bangunan Asrama/ Rental Dormitory	1 Agustus 2023 – 31 Juli 2026/ August 1, 2023 – July 31, 2026
PT Firtah Jaya Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	10 Agustus 2023 - 09 Oktober 2026/ August 10, 2023 - October 09, 2026
PT Coates Hire Indonesia	Sewa Peralatan Pendukung/ Rental Equipment Support	26 Oktober 2023 - 30 Desember 2026/ October 26, 2023 - December 30, 2026
PT Putra Mangale Morowali	Sewa Kendaraan Bahodopi/ Rental Vehicle for Bahodopi	23 Februari 2024 – 23 Februari 2027/ February 23, 2024 - February 23, 2027
PT Multi Daya Wonua	Sewa Bangunan Pomalaa/ Rental Building for Pomalaa	01 Juli 2024 – 31 Desember 2026/ July 1, 2024 – December 31, 2026
PT Jaya Nikel Pacific	Sewa Bangunan Pomalaa/ Rental Building for Pomalaa	04 Juni 2025 – 17 Agustus 2027/ June 4, 2025 – August 17, 2027

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Perseroan berada di bawah pengendalian bersama oleh VCL and MIND ID. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is jointly controlled by VCL and MIND ID. Transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan

a. Revenue

Seluruh penjualan Perseroan atas nikel matte dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan *offtake* jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai di LME dan MB (*Fastmarkets*).

The Company's sales of nickel matte are made based on long-term offtake sales agreements that are US Dollar-denominated, with prices determined by a formula that is based on the LME and MB (Fastmarkets) cash price.

Pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 terdiri dari:

Revenue for the periods ended March 31, 2026 and 2025 consisted of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Penjualan kepada VCL	149,925	163,061	<i>Sales to VCL</i>
Penjualan kepada SMM	45,185	40,929	<i>Sales to SMM</i>
Jumlah	<u>195,110</u>	<u>203,990</u>	Total
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	<u>77%</u>	<u>99%</u>	<i>(Sales to related parties as a percentage of total revenue)</i>

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perseroan.

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to the Boards of Commissioners and Directors is shown below:

	Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026/ For the period ended March 31, 2026			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	Jumlah Amount	%*)	Jumlah Amount	%*)
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ <i>Salaries and short-term employee benefits</i>	256	1.0%	1,672	6.8%
Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	-	-	69	0.3%
Pembayaran berbasis saham/ <i>Share based payment</i>	763	3.1%	577	2.3%
Jumlah/Total	<u>1,019</u>	<u>4.1%</u>	<u>2,318</u>	<u>9.4%</u>

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors (continued)

Untuk priode yang berakhir pada 31 Maret 2025/
 For the period ended March 31, 2025

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	%)	Jumlah Amount	%)	Jumlah Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	1.9%	454	8.1%	1,895
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.4%	90
Jumlah/Total	1.9%	454	8.5%	1,985

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

c. Beban pokok pendapatan

c. Cost of revenue

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Jasa profesional dan tagihan atau beban yang dibayarkan atas nama Perseroan: VCL	5	48	Professional services and expense reimbursement paid on behalf of the Company: VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	0.0%	0.0%	(As a percentage of total cost of revenue)

d. Aset

d. Assets

Piutang usaha

Trade receivables

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
VCL	57,583	58,625	VCL
SMM	31,001	14,559	SMM
Jumlah	88,584	73,184	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	93.8%	99.2%	(As a percentage of trade receivables)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	88,584	73,184	Total assets associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2.7%	2.2%	(As a percentage of total assets)

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Liabilitas

e. Liabilities

(i) Utang usaha

(i) Trade payables

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
VCL	-	400	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	-	0.2%	(As a percentage of total trade payables)

(ii) Akrua

(ii) Accruals

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
VCL	536	475	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	0.5%	0.4%	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	536	875	Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.1%	0.2%	(As a percentage of total liabilities)

f. Pihak-pihak berelasi

f. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
MIND ID	Pemegang saham/Shareholder	Penanaman modal (lihat Catatan 20) /Capital injection (refer to Note 20)
VCL	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang jadi dan jasa profesional/Sale of finished goods and professional services
SMM	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang jadi/ Sale of finished goods
Manajemen kunci/ Key management	Personil manajemen kunci (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/Key management personnel (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

34. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

34. FINANCE COSTS

The components of finance costs for the periods ended March 31, 2026 and 2025 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
Beban akresi (Catatan 29)	1,633	1,381	Accretion expense (Note 29)
Biaya bunga	749	665	Interest expense
Jumlah	<u>2,382</u>	<u>2,046</u>	Total

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Maret 2026 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) IDR16.999 (31 Desember 2025: IDR16.672).

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

As at March 31, 2026 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) IDR16,999 (December 31, 2025: IDR16,672).

	<u>31 Maret/March 31, 2026</u>		
	<u>Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)</u>	<u>Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR 890,562	52,388	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR 25,703	1,512	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR 3,182,262	187,199	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>IDR 60,416</u>	<u>3,554</u>	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		<u>244,653</u>	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	IDR (2,090,563)	(122,979)	Third parties
Others	(3)	(1,771)	
Liabilitas sewa	IDR (49,553)	(2,915)	Lease liabilities
Akrua	IDR (1,107,264)	(65,136)	Accruals
Others	(2)	(904)	
Utang pajak	IDR (111,408)	(6,554)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR (208,837)	(12,285)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR (19,124)	(1,125)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR (99,956)	(5,880)	Other non-current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR (2,543,817)	(149,642)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>IDR (840,448)</u>	<u>(49,440)</u>	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		<u>(418,631)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing		<u>(173,978)</u>	Net monetary liabilities in foreign currencies

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLARS (continued)

	31 Desember/December 31, 2025		
	Mata Uang Asing		
	(Jutaan)/		
	Foreign Currencies		
	(Millions)	Setara AS\$ (Ribuan)/	
		US\$ Equivalent	
		(Thousands)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR 1,584,685	95,050	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR 27,376	1,642	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR 1,919,428	115,128	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR 65,605	3,935	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		215,755	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha Pihak ketiga	IDR (2,321,776)	(139,261)	Trade payables Third parties
	Others (7)	(2,405)	
Liabilitas sewa Akrua	IDR (58,052)	(3,482)	Lease liabilities
	IDR (950,411)	(57,006)	Accruals
	Others (2)	(901)	
Utang pajak	IDR (30,993)	(1,859)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR (353,349)	(21,194)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	IDR (12,871)	(772)	Share-based payment liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR (16,739)	(1,004)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR (98,065)	(5,882)	Other non-current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR (2,715,741)	(162,891)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR (817,634)	(49,042)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(445,699)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing		(229,944)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena sebagian besar penjualan dan biaya Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Company does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since the majority of Company's sales and expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1,7 juta (nilai penuh).

As at March 31, 2026, if the US Dollar had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, pre-tax profit for the period would have been US\$1.7 million (full amount) lower/higher.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Perseroan nilai akan turun sekitar AS\$x juta (nilai penuh).

If assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2026 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Company would decrease by approximately US\$x million (full amount).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan operasional Perseroan terdiri dari Direksi. Direksi memandang bahwa Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia.

Penjualan Perseroan merupakan penjualan bijih nikel kepada pihak ketiga dan nikel matte kepada pihak-pihak berelasi yang berdomisili di Kanada (VCL) dan Jepang (SMM) (lihat Catatan 24).

36. SEGMENT INFORMATION

The Company's chief operating decision maker consists of the Directors. The Directors consider that the Company operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia.

The Company's sales represent nickel ore to third parties and nickel sales to related parties domiciled in Canada (VCL) and Japan (SMM) (refer to Note 24).

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kategori akun:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	
31 Maret 2026					March 31, 2026
Aset keuangan:					<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	220,117	220,117	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	127,405	127,405	-	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	88,584	88,584	-	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2,230	2,230	-	-	<i>Other current financial assets</i>
Aset derivatif	21,320	-	21,320	-	<i>Derivative assets</i>
Investasi pada saham	19,950	-	19,950	-	<i>Investment in shares</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,581	3,581	-	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	483,187	441,917	41,270	-	Total financial assets
31 Desember 2025					December 31, 2025
Aset keuangan:					<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	376,359	376,359	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	96,987	96,987	-	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	73,747	73,747	-	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	5,829	5,829	-	-	<i>Other current financial assets</i>
Aset derivatif	21,320	-	21,320	-	<i>Derivative assets</i>
Investasi pada saham	19,950	-	19,950	-	<i>Investment in shares</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,963	3,963	-	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	598,155	556,885	41,270	-	Total financial assets

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
 (continued)

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kategori akun:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ <u>Total</u>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	
31 Maret 2026				March 31, 2026
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	174,102	174,102	-	Trade payables
Akrual	116,504	116,504	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,125	1,125	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	5,880	5,880	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	<u>2,915</u>	<u>2,915</u>	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>300,526</u>	<u>300,526</u>	-	Total financial liabilities
31 Desember 2025				December 31, 2025
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	203,809	203,809	-	Trade payables
Akrual	115,397	115,397	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,004	1,004	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	5,882	5,882	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	<u>3,482</u>	<u>3,482</u>	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>329,574</u>	<u>329,574</u>	-	Total financial liabilities

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk and liquidity risk.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

The Company's objective when maintaining capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perseroan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Pada tanggal 31 Maret 2026, struktur modal Perseroan didanai oleh ekuitas pemegang saham.

Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Mayoritas penjualan dan pengeluaran operasional Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Perseroan tidak terespos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

Lihat Catatan 35 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

(ii) Risiko harga

Perseroan terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Perseroan mengelola secara aktif risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Perseroan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures, and also the consideration of future capital needs.

The Company also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. As at March 31, 2026, the Company's capital structure is funded by shareholders' equity.

Market risk

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's sales and operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Refer to Note 35 for details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

(ii) Price risk

The Company is exposed to fluctuations in nickel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Company actively manages this risk by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

At March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company did not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuations of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Company's financial instruments.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan menilai risiko suku bunga adalah minimal karena Perseroan tidak memiliki pembiayaan eksternal pada tanggal 31 Maret 2026. Eksposur tingkat bunga dipantau untuk menjaga risiko yang rendah dan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan.

The Company assesses interest rate risk as minimal since the Company does not have any external financing as at March 31, 2026. Interest rate exposure is monitored to maintain a low risk and to minimise any negative impact to the Company.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table presents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

	31 Maret/March 31, 2026						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	106,587	-	113,530	-	-	220,117	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	127,405	-	127,405	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	88,584	88,584	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	2,230	2,230	Other current financial assets
Aset derivatif	-	-	-	-	21,320	21,320	Derivative assets
Investasi pada saham	-	-	-	-	19,950	19,950	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	3,581	3,581	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	106,587	-	113,530	127,405	135,665	483,187	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(174,102)	(174,102)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(116,504)	(116,504)	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	(1,125)	(1,125)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(5,880)	(5,880)	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(2,897)	(18)	-	(2,915)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(2,897)	(18)	(297,611)	(300,526)	Total financial liabilities

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2025						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	42,584	-	333,775	-	-	376,359	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	96,987	-	96,987	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	73,747	73,747	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	5,829	5,829	Other current financial assets
Aset derivatif	-	-	-	-	19,950	19,950	Derivative assets
Investasi pada saham	-	-	-	-	21,320	21,320	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	3,963	3,963	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	42,584	-	333,775	96,987	124,809	598,155	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(203,809)	(203,809)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(115,397)	(115,397)	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	(1,004)	(1,004)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(5,882)	(5,882)	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(3,451)	(31)	-	(3,482)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(3,451)	(31)	(326,092)	(329,574)	Total financial liabilities

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Perseroan dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan VCL dan SMM yang merupakan dua dari pemegang saham mayoritas Perseroan. Untuk piutang dagang, penilaian mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, Letter of Credit, dan pembayaran di muka. Untuk mengukur KKE, piutang dagang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa, masa jatuh tempo, dan historical penghapusan piutang dagang. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Perseroan hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

Credit risk is minimal as the Company's nickel in *matte* is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated offtake sales agreements with VCL and SMM, two of the Company's major shareholders. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, Letters of Credit and Advance Payment. To measure the ECLs, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics, the days past due, and historical trade receivables write offs. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Company has a policy to select reputable local and overseas banks to minimise credit risk (refer to Note 5).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties with external credit rating:
Fitch			Fitch
BBB	57,583	58,625	BBB
Japan Credit Rating Agency			Japan Credit Rating Agency
AA-	<u>31,001</u>	<u>14,559</u>	AA-
	88,584	73,184	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>5,805</u>	<u>563</u>	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>94,389</u>	<u>73,747</u>	Total
	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya:			Cash in banks, time deposits and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties with external credit rating:
Moody's			Moody's
Baa2	241,455	311,059	Baa2
Aa3	78,843	24,804	Aa3
A1	965	960	A1
Fitch National			Fitch National
AAA	26,259	76,543	AAA
A	<u>-</u>	<u>59,980</u>	A
Berperingkat	<u>347,522</u>	<u>473,346</u>	Rated

Perseroan meyakini kemampuannya untuk mengendalikan dan mempertahankan paparan risiko kredit seminimal mungkin, karena Perseroan memiliki kebijakan dalam pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan, dan tingkat piutang tak tertagih yang rendah secara historis dalam piutang dagang. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang dagang yang belum dibayar sebagian besar berasal dari pihak terafiliasi yang telah bertransaksi dengan Perseroan selama lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

The Company is confident in its ability to continue controlling and maintaining minimal exposure to credit risk, since the Company has policies on the selection of customers, sales agreements, and historically low levels of bad debts in trade receivable. As at 31 March 2026, and 31 December 2025, the outstanding balances from trade receivables are mostly derived from affiliated parties which have transacted with the Company for more than 12 months and do not have any history of default.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasangkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Maret/March 31, 2026						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	(174,102)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(116,504)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(1,125)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(5,880)	-	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	(1,333)	(1,573)	(9)	-	-	Lease liabilities
31 Desember/December 31, 2025						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	(203,809)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(115,397)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(1,004)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(5,882)	-	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	(1,101)	(2,350)	(31)	-	-	Lease liabilities

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value estimation

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dicatat berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan seluruh Perusahaan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut Perusahaan-Perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 28 Februari 2014, KESDM menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No. 07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya setidaknya 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015. Ketentuan mengenai jaminan reklamasi saat ini diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018, dan penempatan Perseroan dalam bentuk bank garansi tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Financial instruments measured at fair value are recorded based on the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

a. Mine reclamation and mine closure

Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010") requires all entities to provide a financial surety, or reclamation guarantee. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the financial statements.

On February 28, 2014, the MEMR issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No. 07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve is to be registered on the Indonesia Stock Exchange with a free float of at least 40% of its shares. In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company adjusted the form of its reclamation guarantee from an accounting reserve to a bank guarantee in 2015. Reclamation guarantees are currently regulated under MEMR Regulation No. 26/2018 and MEMR Decree No. 1827 K/30/MEM/2018, and the Company's placement in the form of bank guarantees remains in line with the prevailing regulations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2025, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 344.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mewajibkan seluruh penempatan baru dan perpanjangan jaminan reklamasi dilakukan dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal laporan ini, total jaminan reklamasi yang ditempatkan sesuai dengan Peraturan Menteri No.26/2018 adalah sebesar AS\$29,2 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako, AS\$5,5 juta (nilai penuh) untuk Blok Pomalaa, dan AS\$8,1 juta (nilai penuh) untuk Blok Bahodopi. Atas jaminan reklamasi tersebut, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$42,8 juta (nilai penuh).

Terkait penutupan tambang, pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Pada bulan Oktober 2022, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM untuk Blok Sorowako. Perubahan atas rencana tutup tambang ini telah disetujui oleh KESDM pada bulan November 2023. Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 sebesar AS\$73,4 juta (nilai penuh).

Pada bulan Agustus 2024, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM untuk Blok Bahodopi. Perubahan atas rencana tutup tambang ini telah disetujui oleh KESDM pada bulan November 2024. Jumlah jaminan penutupan tambang yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada tahun 2024 sebesar AS\$2,8 juta (nilai penuh).

Seluruh nilai jaminan penutupan tambang di atas telah diperpanjang oleh Perseroan pada tahun 2025.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Mine reclamation and mine closure (continued)

In October 2025, the MEMR issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities, which obliges all new placements and extensions of reclamation guarantees to be made in the form of time deposits.

As at the date of this report, the total reclamation guarantees in accordance with Ministerial Regulation No.26/2018 was US\$29.2 million (full amount) for Sorowako Block, US\$5.5 million (full amount) for Pomalaa Block and US\$8.1 million (full amount) for Bahodopi Block. For the amount of the reclamation guarantee, the Company placed a time deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$42.8 million (full amount).

In relation to mine closure, on January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. In October 2022, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR for Sorowako Block. The revised mine closure plan has already been approved by the MEMR in November 2023. The Company has placed mine closure guarantees which was placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2024 is in the amount of US\$73.4 million (full amount).

In August 2024, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR for Bahodopi Block. The revised mine closure plan has already been approved by the MEMR in November 2024. The mine closure guarantees which was placed in time deposit in 2024 is in the amount of US\$2.8 million (full amount).

The entire value of the mine closure guarantee above has been extended by the Company in 2025.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perambahan ke dalam area IUPK

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, terdapat beberapa kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga di dalam wilayah IUPK Perseroan di Sulawesi Tengah.

Meskipun tidak terdapat tumpang tindih area pertambangan di dalam Wilayah IUPK Perseroan, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer.

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah IUPK Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Daerah untuk memastikan agar Perseroan dapat melaksanakan strategi pertumbuhannya.

c. Tuntutan hukum

(i) Program *saving plan* karyawan Perseroan dikelola oleh dua perusahaan asuransi, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") dan PT Central Asia Raya. Keduanya merupakan perusahaan swasta nasional dan Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan keduanya sejak bulan Desember 2017 untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir di bulan Desember 2020.

Karena adanya kekhawatiran dari komite pensiun Perseroan terkait keberlangsungan usaha WA, dan untuk tujuan mengamankan dana *saving plan* yang dikelola oleh WA sekitar IDR220 miliar atau setara dengan AS\$14,8 juta (nilai penuh), komite pensiun Perseroan merekomendasikan untuk mengakhiri perjanjian dengan WA.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Encroachment into IUPK area

Based on the Company's field verifications, there have been some mining activities conducted by third party companies in the IUPK area in Central Sulawesi.

While there is no third-party mining area overlapping the Company's IUPK area, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions.

To address the issue of encroachment on the Company's IUPK area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and Local Governments, to ensure the Company's ability to proceed with its growth strategy.

c. Litigation

(i) The Company's employee savings plan program was managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Both are Indonesian private companies, and the Company has engaged them since December 2017 for a three-year agreement that ended in December 2020.

As there are concerns from the Company's pension committee on WA's business continuity, and also for the purpose of securing the savings plan funds held with them of approximately IDR220 billion or equivalent to US\$14.8 million (full amount), the Company's pension committee recommended termination of the current agreement with WA.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Tuntutan hukum (lanjutan)

c. Litigation (continued)

- (i) Pemberitahuan pengakhiran perjanjian dikirimkan pada akhir bulan Februari dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2020, dan kewajiban pembayaran atas seluruh kewajiban WA diharapkan untuk dilaksanakan paling lambat pada tanggal 8 April 2020. WA telah menyetujui pengakhiran perjanjian, namun demikian WA menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya karena rekening WA sedang dibekukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

- (i) Notice of termination of the agreement was sent at the end of February 2020 and was effective as of March 27, 2020, and payment of all obligations by WA was expected to be made by April 8, 2020. WA have agreed to the termination, however, they are claiming that they will have difficulty in delivering their obligation due to their bank accounts being frozen by the State Attorney of the Republic of Indonesia.

Karena pembayaran belum diterima, Perseroan telah melakukan upaya penyelesaian sengketa berdasarkan perjanjian dan melakukan arbitrase berdasarkan aturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") di Jakarta.

Since payment has not been received, the Company has invoked the dispute resolution mechanism under the agreement and has commenced an arbitration proceeding under the Indonesian Board of Arbitration ("BANI") rules in Jakarta.

Pada bulan Mei 2021, putusan atas perkara WA diumumkan. Majelis memutuskan untuk memerintahkan WA untuk melakukan pengembalian kepada Perseroan seluruh dana investasi Perseroan sebesar IDR209,6 miliar atau setara dengan AS\$14,6 juta (nilai penuh) dalam jangka waktu satu tahun. BANI memutuskan bahwa 50% dari dana investasi harus dilunasi pada 27 November 2021 dan sisanya dilunasi pada Mei 2022.

In May 2021, the award for the WA case was pronounced. The Tribunal decided to order WA to return to the Company the total investment funds owned by the Company in the amount of IDR209.6 billion or equivalent to US\$14.6 million (full amount) within a one-year period. BANI decided that 50% of the investment funds should be repaid by November 27, 2021 with the remaining to be repaid in May 2022.

Pada bulan Desember 2022, OJK mengumumkan pencabutan izin usaha WA dan memerintahkan WA untuk mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk melakukan likuidasi perseroan. OJK telah menunjuk tim likuidator untuk menangani proses likuidasi ini.

In December 2022, OJK announced the revocation of WA's business license and ordered WA to hold an extraordinary general meeting of shareholders to liquidate the company. OJK has appointed a liquidator team to conduct such a liquidation process.

Dengan perkembangan ini, manajemen berpandangan bahwa kemungkinan bagi Perseroan untuk mendapatkan pengembalian dana dari WA menjadi berkurang. Perseroan terus berkoordinasi dengan tim likuidator sehubungan dengan proses likuidasi WA dan terus mengambil tindakan hukum yang relevan untuk mendapatkan pengembalian dana *saving plan* tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan dengan itikad baik telah membayar manfaat *saving plan* kepada karyawan yang berhak menerimanya.

With this development, the management is of the view that the probability for the Company to obtain fund repayment from WA is decreasing. The Company continuously coordinates with liquidator team in relation to the WA's liquidation process and continues to take the relevant legal actions to secure the saving plan fund repayment from WA. Until the date of the report, the Company, with a good faith, has paid saving plan benefits to eligible employees.

- (ii) Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara ("TUN") antara CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL. di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu ("Perkara No. 15/2019").

- (ii) In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No.15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court (PTUN) of Palu ("Case No.15/2019").

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Tuntutan hukum (lanjutan)

- (ii) Perkara No.15/2019 ini terkait dengan dicabutnya Izin Usaha Pertambangan ("IUP") milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan. Perseroan memenangkan perkara pada tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara. Namun pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan tingkat Mahkamah Agung, permohonan BNB dikabulkan. Saat ini Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait perkara ini. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung mengumumkan bahwa permohonan Peninjauan Kembali ditolak.

Meskipun demikian, karena IUP yang menjadi subyek dalam perkara ini adalah IUP eksplorasi BNB yang masa berlakunya telah berakhir pada tahun 2018, Perseroan berkeyakinan bahwa putusan ini tidak memiliki dampak terhadap wilayah KK Perseroan. Perseroan terus melakukan koordinasi dengan KESDM mengenai perkara ini.

- (iii) Pada bulan Agustus 2025, terjadi insiden kebocoran pipa minyak Perseroan di wilayah Sorowako, Kabupaten Luwu Timur. Perseroan telah melakukan penanganan secara serius melalui langkah cepat pengendalian dan pemulihan lingkungan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara aktif berkoordinasi dengan Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup, dalam proses diskusi yang konstruktif terkait ganti kerugian lingkungan hidup, untuk memastikan pemulihan lingkungan berjalan optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- (iv) Terdapat indikasi awal temuan bukaan kawasan kawasan hutan di dalam wilayah IUPK Perseroan oleh Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2025 tentang Penertiban Kawasan Hutan. Temuan tersebut masih memerlukan proses verifikasi lebih lanjut untuk memastikan keabsahannya. Perseroan terus bersikap kooperatif dalam mendukung proses tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Litigation (continued)

- (ii) This Case No.15 of 2019 is related to the revocation of BNB's Mining Permit ("IUP") in 2014 because the IUP overlaps with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim in the case and became Intervention Party II to protect the Company's interest. The Company won the case at the State Administrative Court level. However, at the High State Administrative Court level and at the Supreme Court level, BNB's claim was granted. The Company has currently submitted a Judicial Review on this case at the Supreme Court. In November 2022, the Supreme Court announced that the Judicial Review was rejected.

However, as the IUP being the subject of this case is BNB's exploration IUP which expired in 2018, the Company believes that this decision will not have any impact on the Company's CoW area. The Company continues coordinating this matter with the MEMR.

- (iii) In August 2025, the Company experienced an oil pipeline leak incident in the Sorowako area, East Luwu Regency. The Company has taken serious actions through rapid environmental control and recovery measures. In line with this commitment, the Company is actively coordinating with the Government, in this case the Ministry of Environment, in a constructive discussion process related to environmental compensation, to ensure that environmental recovery is optimal, transparent, and in accordance with applicable regulations.

- (iv) There are initial indications of forest area openings within the Company's IUPK area by the Forest Area Regulation Task Force (PKH Task Force) which was established pursuant to Presidential Regulation Number 5 of 2025 concerning Forest Area Regulation. This finding is still subject to further verification to ensure its validity. The Company continues to be cooperative in supporting this process in accordance with applicable regulations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

d. Government Regulation No. 8 of 2025

Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan.

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into the special account and this is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the statements of financial position.

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan Perseroan-Perseroan tertentu di Indonesia, termasuk Perseroan, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. Sejak berlakunya peraturan ini, Perseroan telah melaksanakan kewajiban sesuai peraturan tersebut.

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which was effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Company, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. Since the effective date of the regulation, the Company has been complying with this requirement.

e. Izin Usaha Khusus Pertambangan

e. Special Mining Business License

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan IUPK sebagai kelanjutan KK Perseroan. IUPK memberikan kepastian hukum bagi Perseroan untuk beroperasi di wilayah konsesinya dan menjalankan strategi pertumbuhan bisnisnya.

In May 2024, the Government of Indonesia issued an IUPK as a continuation of the Company's CoW. The IUPK provides legal certainty for the Company to operate within its concession area and to execute its business growth strategy.

Berdasarkan IUPK, Perseroan wajib menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian baru, termasuk fasilitas hilir lebih lanjut, dalam jangka waktu yang ditentukan. Pengembangan ini akan dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, studi kelayakan, serta kebijakan dan praktik Perseroan (termasuk praktik pertambangan yang baik serta lingkungan, sosial, dan tata kelola).

Based on the IUPK, the Company is obligated to complete the construction of its new processing and/or refining facilities, including further downstream facilities, within the stipulated timeline. These developments will be conducted in accordance with the applicable laws and regulations, feasibility studies, and the Company's policies and practices (including good mining practices as well as environmental, social and governance).

Sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam IUPK (termasuk telah selesainya divestasi Perseroan), IUPK berlaku selama sisa jangka waktu KK (28 Desember 2025) serta perpanjangan pertama selama 10 tahun (sampai dengan 28 Desember 2035). IUPK dapat diperpanjang lebih lanjut (setiap perpanjangan untuk jangka waktu 10 tahun) sesuai ketentuan yang berlaku.

Subject to the terms and conditions as stated in the IUPK (including the completion of the divestment of the Company), the IUPK is valid for the remaining term of the CoW (December 28, 2025) as well as for the first extension period of 10 years (until December 28, 2035). The IUPK can be further extended (each extension for a 10-year period) in accordance with applicable regulations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

f. Komitmen Investasi

f. Investment Commitments

Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan IUPK.

Below is a summary of the Company's investment commitments under the IUPK.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan fasilitas pengolahan dan pemurnian bijih dengan teknologi High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") di Sorowako untuk mengolah bijih nikel dari blok Sorowako. Perseroan telah menandatangani Heads of Agreement dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd pada bulan September 2022, untuk mengeksplorasi lebih lanjut peluang untuk mengembangkan proyek ini, dengan bergantung kepada persetujuan yang diperlukan. Selanjutnya, pada Agustus 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Definitif dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd dan PT Huali Nickel Indonesia untuk pembangunan fasilitas pengolahan nikel dengan teknologi HPAL. Pembangunan fasilitas ini saat ini sedang berjalan.

In South Sulawesi, the Company is committed to developing ore processing and refining facilities using a High Pressure Acid Leaching ("HPAL") technology in Sorowako to process nickel ore from the Sorowako block. The Company has signed a Heads of Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd in September 2022, to further explore opportunities to develop this project, subject to the necessary approvals. Furthermore, in August 2023, the Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd and PT Huali Nickel Indonesia for the construction of a nickel processing facility using HPAL technology. The construction of this facility is currently progressing.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Pada bulan November 2024, Perseroan menandatangani suatu kolaborasi strategis dengan GEM Co., Ltd. sehubungan dengan pembangunan fasilitas pengolahan nikel dengan teknologi HPAL di Sulawesi Tengah. Pada bulan Maret 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. (anak perusahaan GEM Co. Ltd.) dan Ecopro Co., Ltd. telah menyelesaikan penyertaan modal untuk pengembangan proyek ini (lihat catatan 1 dan 11). Pembangunan fasilitas ini beserta fasilitas pendukungnya saat ini sedang berjalan.

In Central Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. In November 2024, the Company signed a strategic collaboration with GEM Co., Ltd. for the construction of a nickel processing facility using HPAL technology in Central Sulawesi. In March 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. (a subsidiary of GEM Co. Ltd) and Ecopro Co., Ltd. have completed their equity participation for the development of this project (see notes 1 and 11). The construction of this facility and its supporting infrastructure is currently progressing.

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Perseroan menandatangani Definitive Cooperation Agreement dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. pada tanggal 13 November 2022 untuk mengolah bijih nikel dari blok Pomalaa dengan teknologi HPAL. Pada tanggal 27 November 2022, Perseroan melakukan groundbreaking ceremony untuk memulai pengembangan proyek tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. dan Ford Motor Co. menandatangani perjanjian definitif tiga pihak terkait penyertaan modal pada proyek HPAL tersebut. Adapun penyertaan modal oleh Ford Motor Co. pada perusahaan proyek HPAL (lihat Catatan 11) telah diselesaikan pada bulan Desember 2023.

In Southeast Sulawesi, the Company is also committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. The Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. on November 13, 2022, to process nickel ore from the Pomalaa block with a HPAL technology. On November 27, 2022, the Company commemorated a groundbreaking ceremony to start the development of the project. Further, on March 30, 2023, the Company, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. and Ford Motor Co. signed a definitive three parties agreement in relation to share participation on such HPAL project. Ford Motor Company's share participation in the HPAL project company (refer to Note 11) was completed in December 2023.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen Investasi (lanjutan)

Proyek pembangunan Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional oleh Pemerintah.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture*.

g. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 25 Maret 2026, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., dan Mizuho Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia sebesar US\$500 juta (nilai penuh) dengan opsi penambahan fasilitas sampai dengan US\$750 juta (nilai penuh). Berdasarkan perjanjian fasilitas tersebut, berlaku bunga tahunan sebesar *Term Secured Overnight Financing Rates ("SOFR")* ditambah persentase tertentu dalam jangka waktu dua tahun dengan perpanjangan satu tahun.

Berdasarkan ketentuan perjanjian fasilitas, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi rasio keuangan tertentu dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam perjanjian.

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

f. Investment Commitments (continued)

The Company's projects in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi have been determined as National Strategic Projects by the Government.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

g. Credit facility

On March 25, 2026, the Company signed an agreement with United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., and Mizuho Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia which amounts to US\$500 million (full amount) with greenshoe option to increase up to US\$750 million (full amount). Under the facility agreement, an annual interest of Term Secured Overnight Financing Rates ("SOFR") plus a certain percentage is applicable and a tenure of two years with an extension of one year.

Under the terms of the facility agreement, the Company is required to comply certain financial ratios and restricted to perform certain matters without advance approval as stipulated in the agreement.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
 (continued)

h. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya

h. Work and Budget Plan

Pada bulan Januari 2026, Perseroan memperoleh persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk tahun 2026 dari KESDM dengan kuota 100% untuk operasional Blok Sorowako dan pemberian kuota produksi sebesar 30% dari volume yang diajukan untuk Blok Pomalaa dan Blok Bahadopi. Kuota produksi 30% untuk Blok Pomalaa dan Blok Bahadopi tersebut berpotensi menimbulkan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam memenuhi komitmen penjualan dan kebutuhan pabrik pengolahan di kedua blok tersebut, yang mengakibatkan keterbatasan volume bijih nikel yang dapat diproduksi. Oleh karenanya, untuk memastikan keselarasan antara kapasitas tambang dan kebutuhan pabrik, Perseroan berencana untuk mengajukan revisi RKAB kepada KESDM dan berharap bahwa kuota untuk kedua blok tersebut dapat ditingkatkan.

In January 2026, the Company obtained approval for its 2026 Work and Budget Plan from the MEMR with 100% quota for the operation of the Sorowako Block and a production quota of 30% of the proposed volume for the Pomalaa Block and Bahadopi Block. The production quota of 30% for the Pomalaa Block and Bahadopi Block resulted and will pose potential challenges for the Company in fulfilling its sales commitments and to the needs of processing plants in both blocks, resulted limited volume of nickel ore that can be produced. In order to ensure alignment between mine capacity and plant needs, the Company plans to submit a revised RKAB to the MEMR and expects that the quota for both blocks can be increased.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang dan akrual	121,467	82,641	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables and accruals
Pengakuan awal BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi	-	58,375	Initial recognition of BNSI as investment in associate
Penambahan aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	(11,069)	(3,902)	Addition of fixed assets from asset retirement
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	563	46	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Pengakuan atas nilai wajar investasi pada saham di KNI	-	-	Recognition of the fair value of investment in shares in KNI
Pengukuran setelah pengakuan atas nilai wajar aset derivatif	-	16,570	Subsequent measurement of the fair value of derivative asset

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 2025, DAN 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 AND 2025, AND DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

41. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Informasi yang disajikan dibawah ini merupakan tambahan dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Sebagai pemegang IUPK, Perseroan diwajibkan untuk membayarkan pembagian laba bersih masing-masing sebesar 4% dan 6% dari laba bersih kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Republik Indonesia, sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini juga berarti meningkatkan kontribusi Perseroan kepada negara dan daerah.

Kewajiban pembagian laba bersih Perseroan yang diakui pada akhir periode dihitung berdasarkan laba periode berjalan sebelum pembagian laba bersih. Pembagian laba bersih telah diperhitungkan berdasarkan ketentuan pada IUPK diktum 7. Tabel berikut menyajikan rincian perhitungan kewajiban pembagian laba bersih tersebut.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan	46,565	28,908	Profit before income tax
Ditambah: Pembagian laba bersih	4,846	2,422	Add: Net profit sharing
Dikurangi: Beban pajak penghasilan	(2,953)	(7,113)	Less: Income tax expense
Basis perhitungan pembagian laba bersih	48,458	24,217	Basis for the net profit sharing calculation
Bagian pemerintah pusat (4%)	1,938	969	Central government portion (4%)
Bagian pemerintah daerah (6%)	2,908	1,453	Regional government portion (6%)
Total pembagian laba bersih	4,846	2,422	Total net profit sharing

41. NET PROFIT SHARING

The following information is additional and is not required by Indonesian Accounting Standards.

As an IUPK holder, the Company is subject to payments of net profit sharing of 4% and 6% from its net income to the Central and Regional Governments of Indonesia, respectively, in accordance with prevailing regulations. This will increase the Company's contribution to the state as well as to the regions.

The recognised Company's net profit sharing obligation at period end is calculated based on profit for the period, before net profit sharing. The net profit sharing has been calculated based on the provision stated in the IUPK paragraph 7. The following table presents the detailed calculation of the net profit sharing obligation.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 April 2026, Perseroan menggunakan opsi penambahan fasilitas kredit dan menandatangani perjanjian fasilitas sindikasi sejumlah US\$750 juta (nilai penuh), dengan beberapa pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman akan dialokasikan untuk mendukung pengembangan tambang baru Perseroan, serta pembiayaan proyek HPAL.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 23, 2026, the Company subsequently exercised the credit facility greenshoe option and signed a syndicated facility agreement, which amounts to US\$750 Million (full amount), with multiple Lenders. The loan facilities will be allocated to support the development of the Company's new mines, as well as the financing of the HPAL project.